

**PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB SISWA
KELAS VIII DI MADRASAH TSANAWIYAH
NEGERI 4 LAPPA**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)

Oleh:

FITRA RAMADHAN.L

NIM. 210105012

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM AHMAD DAHLAN
KABUPATEN SINJAI
TAHUN 2025**



**PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB SISWA
KELAS VIII DI MADRASAH TSANAWIYAH
NEGERI 4 LAPP**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)

Oleh:

FITRA RAMADHANI.L

NIM. 210105012

Pembimbing:

1. Dr. Firdaus, M.Ag
2. Ramli, S.Pd.I., M.Pd.

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM AHMAD DAHLAN
KABUPATEN SINJAI
TAHUN 2025**

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fitra Ramadhani.L
NIM : 210105012
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari Skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana dikemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Sinjai, 31 Juli 2025

Yang membuat pernyataan,



Fitra Ramadhani.L
NIM: 210105012

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul, Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Lappa, yang ditulis oleh Fitra Ramadhani.L, Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 210105012, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Ahmad Dahlan, yang dimunaqasyahkan pada hari Selasa, tanggal 6 Agustus 2025 M bertepatan dengan 12 Safar 1447 H, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji	
Dr. Suriati, M.Sos.I.	Ketua
Dr. Jamaluddin, M.Pd.I.	Sekretaris
Dr. Takdir, M.Pd.I.	Penguji I
Dr. Amran AR, M.Pd.I.	Penguji II
Dr. Firdaus, M.Ag.	Pembimbing I
Ramli, S.Pd.I., M.Pd.	Pembimbing II

Mengetahui:
Dekan FTIK UIAD,

Dr. Takdir, M.Pd.I.
NIM. 1213495

ABSTRAK

Fitra Ramadhani. L. *Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Lappa*. Skripsi. Sinjai: Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai, 2025.

Penelitian ini memfokuskan problematika pembelajaran bahasa arab siswa Sehingga penelitian ini memiliki tiga tujuan yaitu : 1) Untuk mengidentifikasi problematika pembelajaran bahasa Arab pada kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Lappa. 2) Untuk mengetahui upaya yang dilakukan guru dalam mengatasi problematika pembelajaran bahasa Arab pada kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Lappa.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Subjek dalam penelitian ini yaitu guru dan peserta didik yang berjumlah 4 orang di MTsN 4 Lappa. Adapun metode pengumpulan data yaitu wawancara dan dokumentasi, sedangkan analisis datanya menggunakan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Problematika pembelajaran Bahasa Arab pada siswa kelas VIII di MTsN 4 Lappa dapat diatasi dengan menggunakan metode pembelajaran yang beragam, memberikan kesempatan berlatih yang lebih banyak, serta memberikan umpan balik yang positif dan konstruktif. Dengan demikian, penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada peningkatan kualitas pembelajaran Bahasa Arab di MTsN 4 Lappa dan meningkatkan kemampuan siswa dalam Bahasa Arab. 2) Guru Bahasa Arab di MTsN 4 Lappa melakukan beberapa upaya untuk mengatasi problematika pembelajaran Bahasa Arab, seperti menggunakan metode pembelajaran yang beragam, memberikan kesempatan berlatih yang lebih banyak, serta memberikan umpan balik yang positif dan konstruktif. Upaya-upaya ini dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam Bahasa Arab dan membantu mereka mencapai hasil yang lebih baik.

Kata Kunci: *Problematika, Bahasa Arab, Pembelajaran*

ABSTRACT

Fitra Ramadhani, L. *The Problematics of Arabic Language Learning among Eighth Grade Students at Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Lappa.* Undergraduate Thesis. Sinjai: Arabic Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai, 2025.

This research focuses on the problems encountered in Arabic language learning among eighth grade students. Therefore, this study has two main objectives: (1) to identify the problems of Arabic language learning in grade VIII at Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Lappa, and (2) to determine the efforts made by teachers to overcome the problems of Arabic language learning in grade VIII at Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Lappa.

This study employs a qualitative research design with a phenomenological approach. The subjects of this research consist of teachers and four students at MTsN 4 Lappa. Data were collected through interviews and documentation. The data analysis techniques included data collection, data reduction, data presentation, and data verification.

The results of the study indicate that: (1) the problems of Arabic language learning among eighth grade students at MTsN 4 Lappa can be addressed by applying varied teaching methods, providing more opportunities for practice, and giving positive and constructive feedback. Thus, this research contributes to improving the quality of Arabic language learning at MTsN 4 Lappa and enhancing students' Arabic language skills. (2) Arabic language teachers at MTsN 4 Lappa make several efforts to overcome learning problems, such as using diverse teaching methods, providing more practice opportunities, and offering positive and constructive feedback. These efforts help improve students' Arabic language proficiency and enable them to achieve better learning outcomes.

Keywords: Problematics, Arabic Language, Learning

المستخلص

فيطرا رمضاني ل، مشكلات تعليم اللغة العربية لطلاب الصف الثامن في المدرسة الثانوية الحكومية ٤ سنجائي. الرسالة العلمية، سنجائي: قسم تعليم اللغة العربية، كلية التربية وعلوم التربوي جامعة الإسلامية أحمد دهلان سنجائي. ٢٠٢٥

يركز البحث على مشكلات تعليم اللغة العربية لدى الطلاب، لذا له ثلاثة أهداف وهي: (١) التعرف على مشكلات تعليم اللغة العربية في الصف الثامن في المدرسة الثانوية الحكومية ٤ سنجائي. (٢) معرفة الجهود التي يبذلها المعلم للتغلب على مشكلات تعليم اللغة العربية في الصف الثامن في المدرسة الثانوية الحكومية ٤ سنجائي. نوع البحث هو بحث نوعي بمنهج الظواهري. كان موضوع البحث هم المعلمون والطلاب وعددهم ٤ أشخاص في المدرسة الثانوية الحكومية ٤ سنجائي. أما طرق جمع البيانات فهي المقابلات والتوثيق، بينما يتم تحليل البيانات من خلال جمع البيانات، وتقليل البيانات، وعرض البيانات، والتحقق من البيانات.

أظهرت نتائج البحث أن (١) مشكلات تعليم اللغة العربية لدى طلاب الصف الثامن في المدرسة الثانوية الحكومية ٤ سنجائي يمكن التغلب عليها باستخدام أساليب تعليمية متنوعة، وتوفير فرص أكبر للتدريب، وتقديم تغذية راجعة إيجابية وبناءة. وبذلك، يمكن لهذا البحث أن يسهم في تحسين جودة تعليم اللغة العربية في المدرسة الثانوية الحكومية ٤ سنجائي وزيادة قدرة الطلاب على اللغة العربية. (٢) يقوم معلمو اللغة العربية في المدرسة الثانوية الحكومية ٤ سنجائي بعدة جهود لمواجهة مشكلات تعلم اللغة العربية، مثل استخدام أساليب تعليمية متنوعة، وتوفير فرص أكبر للتدريب، وتقديم تغذية راجعة إيجابية وبناءة. يمكن لهذه الجهود أن تحسن قدرات الطلاب في اللغة العربية وتساعدهم على تحقيق نتائج أفضل.

الكلمات الأساسية: مشكلات، اللغة العربية، تعليم

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

الحمد لله رب العلمين والصلاة علي والسلا م علي اشرف الانبياء والمرسلين سيدنا محمد
و علي اله واصحابه اجمعين اما بع

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga proposal skripsi yang berjudul "**Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas Viii Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Lappa**" ini dapat disusun dengan baik. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan para pengikutnya hingga akhir zaman.

Penyusunan Skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan akademik dalam menyelesaikan program sarjana (S.Pd) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Ahmad Dahlan (UIAD) Sinjai.

Proposal ini diharapkan dapat menjadi langkah awal untuk mengkaji problematika pembelajaran bahasa arab siswa di MTsN 4 Sinjai.

Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak, yang telah memberikan bantuan berupa arahan dan dorongan selama penulis studi. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Orang Tua tercinta yang telah mendidik dan membesarkan.
2. Ibu Dr. Suriati, M.Sos.I., Rektor Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai.
3. Bapak Dr. Jamaluddin, S.Pd.I., M.Pd.,I. Selaku Wakil Rektor I Universitas Islam Ahmad Dahlan (UIAD) Sinjai.
4. Bapak Dr. Rahmatullah, S.Sos.I., M.A. Selaku Wakil Rektor II Universitas Islam Ahmad Dahlan (UIAD) Sinjai.
5. Bapak Dr. Muhlis, S.Kom.I., M.Sos.,I. Selaku Wakil Rektor III Universitas

Islam Ahmad Dahlan (UIAD) Sinjai

6. Bapak Dr. Takdir, M.Pd.I Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai.
7. Bapak Dr. Amran AR, M.Pd.I Ketua Program Studi Pendidikan Guru Bahasa Arab.
8. Bapak Dr. Firdaus, M.Ag Pembimbing I dan, Bapak Ramli, S.Pd., M.Pd. Pembimbing II.
9. Seluruh Dosen yang telah membimbing dan mengajar selama studi di Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai.
10. Seluruh Pegawai dan Jajaran Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai.
11. Kepala dan Staf Perpustakaan Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai.
12. Teman-teman Mahasiswa Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai dan berbagai pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah memberikan dukungan moral sehingga penulis selesai studi.

Teriring doa semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah Swt., dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. Amin.

Sinjai, 31 Juli 2025

Penulis

Fitra Ramadhani.L
NIM. 21015012

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN KEASLIAN.....	Error! Bookmark not defined.
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	4
C. Rumusan Masalah.....	4
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN TEORI	6
A. Kajian Pustaka	6
B. Hasil Penelitian yang Relevan	19
BAB III METODE PENELITIAN	23
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	23
B. Definisi Operasional	24
C. Tempat dan waktu penelitian.....	25
D. Subjek dan Objek Penelitian.....	26
E. Teknik Pengumpulan Data	27
F. Instrumen Penelitian	28
G. Keabsahan Data	28
H. Teknik Analisis Data	30
BAB IV HASIL PENELITIAN	32
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	32
B. Hasil dan Pembahasan Penelitian	39

BAB V PENUTUP	50
A. Kesimpulan.....	50
B. Saran	50
DAFTAR PUSTAKA	52
LAMPIRAN - LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa adalah alat komunikasi yang penting untuk berinteraksi dengan orang lain di seluruh dunia. Berbagai bahasa telah berkembang untuk memfasilitasi komunikasi antar individu, menjadi media penyampaian ide, pikiran, (Mailani et al., 2022) dan perasaan. Bahasa juga memiliki sifat kreatif dan fleksibel, yang memungkinkan manusia untuk berinteraksi secara cepat dan efektif. Tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia, bahasa adalah sarana yang digunakan untuk komunikasi sehari-hari.

Bahasa Arab memiliki keunikan khusus dibandingkan bahasa lainnya. Selain memiliki nilai sastra yang tinggi bagi para penggemarnya, bahasa Arab juga dianggap mulia sebagai bahasa wahyu Al-Quran. Di dalam bahasa Arab terdapat struktur bahasa yang kompleks dan menakutkan, yang tidak dapat ditiru oleh bahasa manapun, (Nasution & Lubis 2021). Dengan keindahan dan kedalaman uslub bahasa yang dimilikinya, bahasa Arab menawarkan pengalaman linguistik yang unik bagi yang mempelajarinya secara mendalam.

Bahasa Arab merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan yang berjalan runtun dan sistematis. Jika selama mempelajarinya ada bab yang belum paham, maka akan sulit untuk memahami bab selanjutnya. Pada proses pembelajaran, seorang siswa perlu memahami dasar kosakata dari Bahasa arab untuk memaahami pembelajaran yang lebih kompleks.

Pendidikan bahasa Arab (*tarbiyyah al-lugah al-'arabiyah*) pada proses pelaksanaannya dapat mengalami banyak kesulitan atau problem yang akan dihadapi oleh peserta didik maupun pendidik, problem tersebut dapat berbentuk benda fisik yang berkaitan dengan proses pendidikan, seperti sarana prasarana sekolah dan non fisik seperti sosial budaya, kurikulum, tata tertib dan manajemen (Amrullah & Hum, 2021). Menurut Suryabrata dalam (Yunisa, 2022),

problematika ialah sekumpulan masalah yang terjadi pada seseorang, baik secara individual maupun sekelompok orang, adapun yang dinamakan masalah ialah suatu yang menghambat, merintang, mempersulit bagi orang dalam usahanya mencapai sesuatu, masalah merupakan kesenjangan antara harapan dengan kenyataan.

Proses pembelajaran bahasa Arab tidaklah semudah yang dibayangkan, karena bahasa Arab merupakan salah satu bahasa yang sangat unik dan kaya akan kosakatanya sehingga tidak mudah dalam mempelajarinya, bahkan bagi kebanyakan orang, bahasa Arab itu dianggap sulit untuk dikuasai, jangankan bagi orang awam, bagi orang yang pernah mempelajarinya pun demikian (Doni, 2023). Namun bukanlah suatu hal yang mustahil jika kita mempelajarinya dengan bersungguh-sungguh, berkenaan dengan hal tersebut tidaklah bisa dipungkiri bahwa dalam proses pembelajaran bahasa Arab, dapat berpotensi adanya berbagai problematika yang akan ditemukan dalam pelaksanaan pembelajarannya.

Menurut Fahrurrazi dalam (Ilmiani et al., 2020) bahwa pengajaran bahasa Arab di Indonesia sering kali menghadapi dua problematika dalam prosesnya, yaitu problem linguistik dan non linguistik yang harus segera dituntaskan, problem linguistik, seperti fonetik, morfologi, dan struktur, sedangkan problem non-linguistik, antara lain, motivasi belajar, sarana belajar, metode pengajaran, waktu belajar, dan lingkungan pembelajaran. Persoalan pembelajaran bahasa Arab pada dasarnya sangat bervariasi sesuai dengan usia pelajar dan lingkungan, usaha yang dapat dilakukan untuk menanggulangi problematika pembelajaran bahasa Arab para guru dan lingkungan sekolah harus bekerja sama untuk mengembangkan lingkungan berbahasa, profesionalitas dan kreatifitas dalam proses pembelajaran, serta memotivasi siswa dengan memberi pengetahuan akan tujuan belajar bahasa Arab serta menggunakan metode belajar bahasa Arab yang mudah dan menyenangkan.

Berdasarkan pengamatan awal yang peneliti lakukan pada kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 LPPA, ditemukan adanya problematika dalam

pembelajaran bahasa Arab, hal ini terbukti dari hasil belajar siswa, bahwa pada umumnya masih banyak nilai siswa yang di bawah kriteria ketuntasan minimal atau biasa disebut dengan KKM. Selain itu siswa juga mengalami kesulitan ketika diminta untuk menerjemahkan, menghafal, berbicara maupun menulis dalam bentuk bahasa Arab. Adapun diantara penyebabnya adalah kurangnya semangat dan motivasi siswa untuk mempelajari bahasa Arab. Tentu hal inilah yang menjadi poin penting peneliti untuk mengulik lebih dalam terkait meliputi kesulitan yang dihadapi siswa dalam proses pembelajaran, faktor-faktor penyebab kesulitan, serta peran guru dan metode pengajaran yang diterapkan. Maka peneliti ingin meneliti yang akan ditulis dalam sebuah Proposal Skripsi yang berjudul “Problematika pembelajaran bahasa Arab pada kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 LAPPa”.

Problematika dapat disebabkan oleh persepsi siswa yang salah terhadap bahasa Arab, seperti masih banyak siswa yang menganggap bahwa bahasa Arab itu sulit, siswa belum memahami tujuan dan manfaat belajar bahasa Arab sehingga minat dan motivasi siswa akan bahasa Arab rendah, merasa sulit dan tidak percaya diri saat mempraktikkan berbicara bahasa Arab, siswa merasa kesulitan menghafal dan memahami kosakata (mufrodad) bahasa Arab yang dinilai memiliki perubahan dan kekayaan yang begitu banyak, sehingga siswa merasa kesulitan dalam merangkai sebuah kata ataupun kalimat sederhana, lingkungan bahasa yang belum maksimal eksistensinya, kemudian latar belakang pendidikan siswa yang belum pernah mengenal bahasa arab, yang berkemungkinan bahwa siswa kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 LAPPa merupakan siswa kelas dengan latar belakang pendidikan asal yang beragam, tidak semuanya alumni pesantren atau MI, hal ini tentu menyebabkan tingkat pemahaman yang sangat beragam pula, sehingga dapat membuat guru kesulitan dalam menyampaikan materi bahasa Arab di kelas, selain itu ada juga permasalahan psikologis dan biologisnya sejalan dengan usia yang menginjak masa remaja, hal ini banyak menyita banyak waktu dan pemikiran yang bisa menghilangkan konsentrasi belajar, untuk itu penyuluhan

mengenai tujuan pembelajaran bahasa Arab harus lebih sering guna merubah persepsi siswa yang salah.

Berdasarkan permasalahan yang telah di paparkan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “***Problematika pembelajaran bahasa arab siswa kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 LAPP***”

B. Batasan Masalah

Agar pembahasan dalam penelitian ini lebih terarah dan mendalam, maka perlu ditetapkan batasan masalah sebagai berikut :

1. Fokus penelitian ini hanya mencakup problematika pembelajaran Bahasa Arab pada siswa kelas VIII di MTsN 4 Lappa.
2. Aspek yang dikaji meliputi kesulitan yang dihadapi siswa dalam proses pembelajaran, faktor-faktor penyebab kesulitan, serta peran guru dan metode pengajaran yang diterapkan.
3. Penelitian tidak membahas pembelajaran Bahasa Arab di luar kelas VIII atau di luar MTsN 4 Lappa.
4. Studi ini terbatas pada aspek pembelajaran di kelas, tanpa mencakup faktor-faktor eksternal seperti lingkungan keluarga secara mendalam.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan Batasan masalah yang telah di paparkan, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana problematika pembelajaran bahasa Arab pada kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 LAPP?
2. Bagaimana upaya yang dilakukan guru untuk mengatasi problematika pembelajaran bahasa Arab pada kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 LAPP?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu untuk:

1. Mengidentifikasi problematika pembelajaran bahasa Arab pada kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 LAPPA.
2. Untuk Mengetahui upaya yang dilakukan guru dalam mengatasi problematika pembelajaran bahasa Arab pada kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 LAPPA.

E. Manfaat Penelitian

Dari rumusan masalah tersebut, penulis dapat mengambil manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis:

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan khazanah pengetahuan dan dapat berguna dalam pengembangan Pendidikan, khususnya dalam bidang pembelajaran bahasa Arab.

2. Manfaat Praktis:

- a. Bagi guru, diharapkan dapat menjadi acuan ketika mengajar, sehingga dapat menangani kesulitan belajar siswa kelas VIII yang sangat berpengaruh dalam prestasi siswa.
- b. Bagi siswa, diharapkan dapat meningkatkan kreativitas, mengembangkan kemampuan berfikir dan dapat meningkatkan kemandirian siswa dalam pembelajaran.
- c. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menjadi sumber informasi, masukan dan bahan pertimbangan bagi pembaca untuk mengetahui lebih dalam tentang apa saja problematika pembelajaran bahasa Arab dan bagaimana upaya yang dilakukan guru untuk mengatasi problematika tersebut.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Pustaka

1. Pembelajaran Bahasa Arab

a. Pengertian Pembelajaran

Kamus besar bahasa Indonesia mendefinisikan kata pembelajaran berasal dari kata ajar yang berarti petunjuk yang diberikan kepada orang supaya diketahui atau dituruti, sedangkan pembelajaran berarti proses, cara, pembuatan menjadikan orang atau makhluk hidup belajar. Menurut Kimble dan Garnezy (dalam Pringgawidigda), pembelajaran adalah suatu perubahan perilaku yang relatif tetap dan merupakan hasil praktik yang diulang-ulang. Subjek belajar yang dimaksud adalah siswa atau juga pembelajar yang menjadi pusat kegiatan belajar (Nasution & Lubis, 2021). Siswa sebagai subjek belajar dituntut untuk aktif mencari, menemukan, menganalisis, merumuskan memecahkan masalah, dan menyimpulkan suatu masalah. Selain itu, Rombepajung juga berpendapat bahwa pembelajaran adalah memperoleh suatu mata pelajaran atau memperoleh suatu keterampilan melalui pelajaran, pengalaman, atau pengajaran. Brown merinci karakteristik pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Belajar adalah menguasai atau “memperoleh”.
- 2) Belajar adalah mengingat informasi atau keterampilan.
- 3) Proses mengingat-ingat melibatkan sistem penyimpanan, memori, dan organisasi kognitif.
- 4) Belajar melibatkan perhatian aktif sadar dan bertindak menurut peristiwa-peristiwa diluar serta didalam organisme.
- 5) Belajar itu bersifat permanen, tetapi tunduk pada lupa
- 6) Belajar melibatkan berbagai bentuk latihan.

7) Belajar adalah suatu perubahan dalam perilaku.

Sedangkan pembelajaran seperti yang didefinisikan Oemar Hamalik adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, internal material fasilitas perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran. Menurut Mulyasa, pembelajaran pada hakikatnya adalah interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya sehingga terjadi perubahan perilaku ke arah yang lebih baik. Dalam pembelajaran tersebut banyak sekali faktor yang mempengaruhinya baik faktor internal yang datang dari individu, maupun faktor eksternal yang datang dari lingkungan individu tersebut. Pembelajaran terkait bagaimana membelajarkan siswa atau bagaimana membuat siswa dapat belajar dengan mudah dan dorongan oleh kemauannya sendiri untuk mempelajari apa yang teraktualisasi dalam kurikulum sebagai kebutuhan peserta didik.

Oleh karena itu pembelajaran berupaya menjabarkan nilai-nilai yang terkandung dalam kurikulum dengan menganalisa tujuan pembelajaran dan karakteristik isi bidang studi pendidikan agama yang terkandung dalam kurikulum. Selanjutnya dilakukan kegiatan untuk memilih, menetapkan dan mengembangkan cara-cara (metode, strategi pembelajaran) yang tepat untuk mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan sesuai dengan kondisi yang ada agar kurikulum dapat diaktualisasikan dalam proses pembelajaran.

b. Pengertian Bahasa Arab

Bahasa Arab adalah bahasa yang digunakan oleh bangsa Arab, yang berasal dari Timur Tengah, khususnya Semenanjung Arab. Bahasa ini memiliki peran penting dalam sejarah, agama, dan kebudayaan Islam. Bahasa Arab juga digunakan sebagai bahasa pengantar dalam kitab suci Al-Qur'an, serta dalam berbagai literatur, filsafat, dan ilmu pengetahuan (Al Yamin, 2023). Secara linguistik, bahasa Arab termasuk dalam cabang bahasa Semitik, yang juga mencakup bahasa-bahasa seperti Akkadia, Aram, dan

Amharik. Bahasa Arab memiliki ciri khas dalam aspek morfologi, sintaksis, dan fonologi, yang membentuk struktur unik dalam bahasa tersebut.,

Dalam konteks pembelajaran, bahasa Arab memiliki kompleksitas khusus, seperti sistem tata bahasa yang mencakup *nahwu* (gramatika), *sharaf* (morfologi), serta fitur *i'rab* (penyesuaian akhiran kata sesuai fungsi kalimat). Bahasa Arab juga terkenal dengan metode pengajaran yang memerlukan analisis mendalam tentang struktur kata, perubahan bentuk, serta penguasaan metode pembahasan teks sastra dan keagamaan.

c. Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab

Pembelajaran bahasa diperlukan agar seseorang dapat berkomunikasi dengan baik dan benar dengan sesamanya dan lingkungannya, baik secara lisan maupun tulisan. Tujuan pembelajaran bahasa Arab adalah untuk menguasai ilmu bahasa dan kemahiran berbahasa Arab, seperti *muthāla'ah*, *muhādatsah*, *insyā'*, *nahwu* dan *sharaf*, sehingga memperoleh kemahiran berbahasa yang meliputi empat aspek kemahiran, yaitu:

- 1) Kemahiran menyimak;
- 2) Kemahiran membaca;
- 3) Kemahiran menulis;
- 4) Kemahiran berbicara.

Di samping itu tujuan umum pendidikan bahasa Arab ditujukan pada pencapaian tujuan, yaitu:

- 1) Agar siswa dapat memahami al-Qur'an dan al-Hadis sebagai sumber hukum Islam dan ajaran;
- 2) Dapat memahami dan mengerti buku-buku agama dan kebudayaan Islam yang ditulis dalam bahasa Arab;
- 3) Supaya pandai berbicara dan mengarang dalam bahasa Arab;
- 4) Untuk digunakan sebagai alat pembantu keahlian lain (*supplementary*);

- 5) Untuk membina ahli bahasa Arab, yakni benar-benar profesional (Abdunafi, 2023).

d. Aspek Keterampilan Pembelajaran Bahasa Arab

Dalam kegiatan pembelajaran terdapat kegiatan memilih, menetapkan dan mengembangkan metode untuk mencapai hasil belajar yang diinginkan (Krismoniansyah et al., 2023). Pembelajaran lebih menekankan pada cara-cara untuk mencapai tujuan dan berkaitan dengan cara mengorganisasikan isi pembelajaran dan mengelola pembelajaran. Pembelajaran mencakup tiga aspek yaitu :

- 1) Peserta didik,
- 2) Proses belajar, dan
- 3) Situasi belajar

2. Macam-Macam Problematika Pembelajaran Bahasa Arab

Pada kajian ilmu penelitian, problem sering dipahami sebagai kesenjangan antara harapan yang ingin dicapai dengan realitas yang terjadi. Oleh karena itu, diperlukan usaha untuk mendekatkan kenyataan dengan harapan yang diinginkan (Amin, 2021). Keberhasilan dalam pembelajaran sangat dipengaruhi oleh sejauh mana guru mampu mengurangi atau menyelesaikan problem yang muncul. Semakin sedikit problem dalam pembelajaran, semakin besar peluang keberhasilan siswa, dan sebaliknya.

Terdapat tiga jenis utama problem dalam pembelajaran. Pertama, problem metodologis, yaitu problem yang berkaitan dengan proses pembelajaran, seperti kualitas penyampaian materi, interaksi antara guru dan siswa. Kedua, problem kultural, yang berhubungan dengan sikap atau pandangan guru terhadap pembelajaran. Ketiga, problem sosial, yaitu problem yang terkait dengan hubungan antara guru, siswa, atau pihak lain seperti pimpinan sekolah (Yogica et al., 2020). Keberhasilan pembelajaran sangat bergantung pada sejauh mana guru mampu mengurangi atau menyelesaikan problem pembelajaran. Semakin

sedikit problem yang muncul dalam pembelajaran, semakin besar peluang keberhasilan belajar siswa, begitu pula sebaliknya (Nabillah & Abadi, 2020).

Akan tetapi, pengajaran bahasa ibu atau bahasa pertama lebih mudah karena terjadi secara alamiah melalui kegiatan dengan orang tuanya dan lingkungannya. Berbeda dengan bahasa asing, pengajarannya cenderung lebih sulit karena bahasa tersebut jarang digunakan atau bahkan tidak pernah sebelumnya sehingga penguasaan kosa kata dan struktur kalimatnya tidak dikenal oleh masyarakat itu. Oleh karena itu pengajaran bahasa asing membutuhkan banyak waktu dan latihan yang teratur dan terus menerus sampai bahasa asing tersebut bisa terkondisikan dan terbiasa bagi masyarakat yang mempelajarinya, demikian juga dengan bahasa Arab.

Mata pelajaran bahasa Arab merupakan suatu mata pelajaran yang diarahkan untuk mendorong, membimbing, mengembangkan dan membina kemampuan serta menumbuhkan sikap positif terhadap bahasa Arab baik Resertif maupun Produktif. Kemampuan Resertif yaitu kemampuan untuk memahami pembicaraan orang lain dan memahami bacaan. Problematika pembelajaran Bahasa arab diantaranya yaitu:

a. Problematika Linguistik

Linguistik dalam bahasa Arab adalah ilmu kebahasaan yang meliputi bidang tata bunyi fonetik, morfologi, sintaksis, dan semantik.

1) Aspek Fonologi (Tata Bunyi/ Phonetik)

Fonologi adalah cabang ilmu linguistik yang mempelajari, menganalisis, dan membahas rangkaian bunyi dalam bahasa. Secara etimologi, istilah ini berasal dari kata *fon* yang berarti bunyi dan *logi* yang berarti ilmu (Nisa et al., 2023). Dalam kajian fonologi, terdapat beberapa problematika yang berkaitan dengan tata bunyi, di antaranya (Rohman, 2022):

- (a) Beberapa fonem dalam bahasa Indonesia tidak memiliki padanan dalam bahasa Arab. Contohnya, bunyi ‘p’ dalam bahasa Indonesia diucapkan oleh penutur Arab sebagai bunyi ‘b’, seperti kata "Jepang" menjadi *yaban* (يب) dan "Spanyol" menjadi *asbania* (أَسْبَانِيَا). Bunyi ‘g’ digantikan dengan ‘ghin’ atau ‘jim’, seperti pada kata "Garut" yang menjadi *jarut* (جاروت). Adapun bunyi ‘ng’ diungkapkan melalui kombinasi huruf ‘nun’ dan ‘jim’ atau ‘nun’ dan ‘ghin’, misalnya kata "Inggris" menjadi *injilizi* (أَنْجِلِيزِي).
- (b) Sebaliknya, ada fonem dalam bahasa Arab yang tidak ditemukan padanannya dalam bahasa Indonesia, Melayu, atau Brunei. Contoh fonem tersebut meliputi ث(tsa), خ(kha), ذ(dza), ض(dhad), ص sha), ط (tha), ظ(zha), ع(‘ain), غ(ghain), dan ح(ha).
- (c) Selain itu, terdapat huruf-huruf dalam bahasa Arab yang memiliki bunyi serupa sehingga dapat membingungkan. Misalnya, ث memiliki kemiripan dengan س, ك dengan ق, ظ dengan ض, ط dengan ت, ح dengan ه, dan sebagainya. Fenomena ini menunjukkan kompleksitas dalam sistem tata bunyi antara kedua bahasa (Himmawati, 2022).
- 2) Aspek Morfologi (pembentukan kata)

Morfologi adalah cabang ilmu yang mempelajari pola-pola pembentukan kata, termasuk perubahan bentuk (*shighat*) kata sesuai dengan sistem yang berlaku dalam morfologi. Menurut Verhaar, morfologi merupakan bagian dari linguistik yang membahas susunan elemen-elemen kata secara gramatikal (Busyro & Taufiq, 2024). Latar belakang munculnya aspek ini adalah pola konjugasi (*tashrifat*), yang menjadi ciri khas bahasa Arab, namun tidak dikenal dalam bahasa Nusantara atau bahasa Austronesia, yang cenderung lebih sederhana. Problematika dalam morfologi mencakup beberapa hal penting:

- (a) Banyaknya bab dan topik dalam ilmu *sharaf*, di mana masing-masing memiliki kaidah yang terkadang cukup kompleks dan memakan waktu untuk dipahami.
- (b) Hubungan antara bab *sharaf* dan *nahwu*, karena keduanya saling terkait. Sebagai contoh, kata kerja (*fi'il*) yang menashabkan dua *maf'ul* masuk dalam pembahasan *nahwu*, namun pada saat yang sama menjadi bagian dari kajian *sharaf*. Hal ini sering menyebabkan kebingungan bagi para pembelajar.
- (c) Kombinasi antara *sima'* (pendengaran) dan *qiyas* (analogi) dalam beberapa topik *sharaf*, seperti satu kata kerja (*fi'il*) yang memiliki dua bentuk *masdar*. Contohnya adalah *fi'il jahada* (جَاهَدَ) yang memiliki bentuk *masdar* seperti *ijhad* (إِجْهَادًا) dan *juhdan* (جُهْدًا).
- (d) Kesulitan dalam tata bunyi (*fonetik*) yang turut memengaruhi pemahaman terhadap *sharaf* atau morfologi. Hal ini menjadi salah satu tantangan utama dalam mempelajari pola-pola morfologis bahasa Arab.

3) Aspek Sintaksis (pembentukan kalimat)

Sintaksis adalah cabang linguistik yang membahas struktur wacana, kalimat, klausa, dan frase, berbeda dengan morfologi yang mempelajari struktur kata dan morfem. Dengan kata lain, sintaksis dapat didefinisikan sebagai ilmu tentang prinsip dan aturan dalam membentuk kalimat (Nyaran et al., 2022). Terdapat beberapa problematika dalam sintaksis, di antaranya:

- (a) Perbedaan pola *jumlah* dalam bahasa Arab dibandingkan dengan pola kalimat yang dipelajari dalam bahasa asing lainnya. Sebagai contoh, dalam bahasa Arab, pola kalimat nominal seperti *يَدْمَحْمَاط* (Muhammad adalah seorang pelajar) tidak menggunakan kata kerja penghubung seperti dalam bahasa Inggris, yang menggunakan *verb* "to be" (am, is, are): *Muhammad is a student*. Selain itu, pada *jumlah fi'liyah* bahasa

Arab seperti *ءَاءَدَمَحَمَج* (Muhammad datang), susunan kalimat dimulai dengan kata kerja, sedangkan dalam bahasa Inggris susunan ini tidak berlaku, meskipun kalimat tetap termasuk dalam kategori yang mengandung kata kerja: *Muhammad came*.

- (b) Kehadiran *i'rab* atau tanda-tanda *i'rab*, seperti perbedaan akhir kata dalam bentuk tertentu, yang tidak ditemukan dalam bahasa asing lainnya, sering kali dianggap menambah kompleksitas dalam memahami bahasa Arab.
- (c) Perbedaan dalam struktur atau susunan kalimat bahasa Arab dibandingkan dengan bahasa lainnya, yang membuat proses belajar dan memahami sintaksis bahasa Arab menjadi tantangan tersendiri bagi pembelajar.

4) Aspek Semantik (pemaknaan)

Semantik adalah cabang ilmu linguistik yang mempelajari makna yang terkandung dalam kata, termasuk seluk-beluk serta perubahan arti kata. Semantik juga mencakup bagian dari struktur bahasa yang berhubungan dengan makna atau struktur makna (Darwin et al., 2021). Beberapa problematika dalam semantik meliputi:

- (a) Variasi makna dalam kalimat dan keberagaman arti kata yang kompleks, sehingga menimbulkan tantangan dalam memahami konteks yang tepat
- (b) Keunikan bahasa Arab yang memiliki banyak kata dengan makna yang kaya serta karakteristik khusus, membuatnya lebih rumit dibandingkan dengan bahasa lainnya.
- (c) Hubungan antara makna kata dalam sebuah kalimat dengan aspek morfologi dan sintaksis, yang menunjukkan bahwa makna tidak hanya dipengaruhi oleh kata secara individu tetapi juga oleh struktur dan tata bahasanya.

b. Problematika Non-Linguistik

Problem non-kebahasaan adalah persoalan-persoalan yang tidak terkait langsung dengan bahasa yang dipelajari siswa tetapi turut serta (bahkan dominan) mempengaruhi tingkat kesuksesan dan kegagalan dari pembelajaran bahasa. Adapun problem non kebahasaan dalam pembelajaran bahasa Arab, antara lain sebagai berikut:

1) Psikologi

Masalah yang berkaitan dengan faktor psikologis, seperti motivasi (*dawāfi'i*) dan minat (*muyul*) belajar, memiliki pengaruh besar terhadap keberhasilan pembelajaran. Tanpa adanya motivasi, proses belajar sulit mencapai hasil yang diharapkan, terutama jika siswa memiliki rasa ketidaksukaan terhadap materi atau guru yang menyampaikannya (Fitriani et al., 2024). Menurut Zalyana, mengutip Mudjiman (2020), terdapat beberapa cara untuk memotivasi siswa dalam belajar, yaitu:

- (a) Menggunakan alat peraga untuk menarik perhatian siswa sekaligus memperjelas materi.
- (b) Memberikan insentif, baik berupa pujian dari guru maupun rasa puas yang muncul dari keberhasilan siswa.
- (c) Menumbuhkan rasa ingin tahu terhadap hal-hal baru.
- (d) Mengorganisasikan bahan ajar agar lebih mudah dipahami.
- (e) Menciptakan suasana belajar yang nyaman dan mendukung.
- (f) Memberikan arahan agar siswa memiliki tujuan belajar yang jelas.
- (g) Menyediakan umpan balik yang konstruktif untuk mendorong perbaikan dan peningkatan kemampuan siswa.

2) Peserta didik/ Siswa

Masalah perbedaan individu siswa (*furuq fardiyyah*) dalam satu kelas, baik dari segi kemampuan maupun orientasi belajar, sering kali menjadi tantangan dalam proses pembelajaran. Perbedaan ini mencakup

berbagai aspek, termasuk kesulitan belajar yang dialami siswa. membantu belajar memiliki cakupan yang luas, di antaranya:

(b) Gangguan Belajar:

Kondisi di mana proses belajar terganggu akibat adanya respon yang saling bertentangan. Misalnya, seorang siswa yang terbiasa dengan aktivitas fisik yang intens, seperti olahraga keras, merasa sulit untuk beradaptasi dengan tuntutan belajar yang memerlukan sikap tenang atau lemah lembut.

(c) Disfungsi Belajar:

Gejala di mana proses belajar siswa tidak berjalan optimal, meskipun siswa tersebut tidak menunjukkan masalah mental subnormal, gangguan alat indera, atau gangguan psikologis lainnya.

(d) *Underachiever* (Prestasi Rendah):

Siswa dengan potensi intelektual di atas rata-rata tetapi memiliki pencapaian belajar yang rendah. Hal ini dapat disebabkan oleh kurangnya motivasi, metode belajar yang tidak sesuai, atau lingkungan yang kurang mendukung.

(e) *Slow Learner* (Lambat Belajar):

Siswa yang membutuhkan waktu lebih lama untuk memahami materi dibandingkan dengan teman sekelasnya. Mereka memerlukan pendekatan khusus agar dapat mengikuti proses belajar.

(f) Ketidakmampuan Belajar:

Kondisi di mana siswa mengalami kesulitan dalam proses belajar atau bahkan menghindarinya, sehingga prestasi yang dicapai jauh di bawah potensi intelektual mereka.

3) Guru

Kompetensi Guru, yang meliputi aspek akademik, pedagogik, personal, dan sosial, memainkan peran penting dalam keberhasilan proses pengajaran. Guru merupakan elemen kunci dalam pembelajaran, karena

keberhasilan atau kegagalan dalam pendidikan bergantung pada usaha guru yang mengajar. Beberapa prinsip penting yang perlu diperhatikan oleh guru dalam proses pengajaran antara lain:

(b) Membangkitkan Perhatian Siswa:

Guru harus mampu menarik perhatian siswa terhadap materi yang diajarkan dengan menggunakan berbagai media dan sumber belajar yang beragam.

(c) Mengaktifkan Minat Siswa:

Guru sebaiknya dapat memicu minat siswa untuk aktif berpikir, mengeksplorasi, dan menemukan pengetahuan secara mandiri.

(d) Menyusun Materi Pembelajaran Secara Sistematis:

Guru perlu membuat urutan pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan kemampuan siswa, sehingga proses belajar dapat berjalan efektif.

(e) Mengaitkan Materi dengan Pengetahuan Siswa:

Guru harus menghubungkan materi pembelajaran yang akan diberikan dengan pengetahuan yang sudah dimiliki siswa melalui kegiatan apersepsi.

(f) Penjelasan yang Berulang:

Guru perlu menjelaskan materi beberapa kali untuk memastikan siswa memahami konsep yang diajarkan dengan baik.

(g) Mengacu pada Materi dengan Kehidupan Sehari-hari:

Guru harus mempertimbangkan relevansi materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari siswa, sehingga pembelajaran dapat lebih bermanfaat dan bermakna.

(h) Menggunakan Pengalaman Nyata untuk Pembelajaran:

Guru dapat menjaga konsentrasi siswa dengan memberikan pengalaman langsung, seperti observasi, penelitian, dan membuat kesimpulan.

(i) Menyebarakan Sikap Sosial Siswa:

Guru bertugas membantu siswa membangun kemampuan berinteraksi sosial, baik di dalam maupun di luar kelas.

(j) Mengidentifikasi Perbedaan Individu:

Guru perlu memahami dan memancarkan perbedaan individu siswa agar dapat memberikan metode pengajaran yang sesuai dengan kebutuhan masing-masing siswa.

4) Sarana-Prasarana

Sarana-prasarana dan media pembelajaran bahasa arab mencakup berbagai sumber dan alat yang digunakan untuk mendukung proses pembelajaran, seperti buku *dars*, modul Pembelajaran Bahasa Arab Modul 1, serta buku penunjang lainnya. Tujuan penggunaan sarana-prasarana ini adalah menciptakan lingkungan belajar yang menarik dan menyenangkan, sehingga siswa merasa nyaman dan betah saat belajar.

Selain itu, alat pengajaran memainkan peran penting dalam pendidikan, yaitu berupa objek atau situasi yang dirancang khusus untuk membantu mencapai tujuan pembelajaran. Peran alat peraga sangat signifikan, karena dengan adanya alat tersebut, materi dapat disampaikan dengan cara yang lebih konkret dan menarik, serta lebih mudah dipahami oleh siswa. Melalui alat peraga, konsep-konsep abstrak dapat dijelaskan secara visual atau praktis, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan interaktif.

5) Metode

Metode adalah cara yang digunakan oleh guru untuk berinteraksi dengan siswa selama proses pengajaran berlangsung. Dalam pembelajaran bahasa, terdapat lima metode yang sering digunakan. Pertama, metode *nahwu* dan *tarjamah*, yang menitikberatkan analisis pada tata bahasa Arab (*nahwu*) dan penerjemahan. Kedua, metode *mubāsyarah*, yang menekankan penggunaan bahasa Arab secara aktif dalam interaksi

pembelajaran di kelas. Ketiga, metode aural dan oral, yang fokus pada praktik berbicara dan mendengarkan. Keempat, metode qiro'ah, yang mengutamakan praktik membaca dalam proses pembelajaran. Terakhir, metode ma'rifiyah, yang fokus pada pengajaran materi secara mendalam dan latihan spesifik.

Penggunaan metode yang tepat dapat meningkatkan efektivitas proses pembelajaran, karena materi dapat disampaikan dengan lebih mudah dipahami siswa, serta membantu menjaga keterlibatan dan minat siswa selama proses belajar mengajar di kelas.

6) Waktu

Waktu yang tersedia, solusinya adalah tersedianya cukup waktu untuk mendapat layanan, baik di kelas maupun di luar kelas. Pemanfaatan waktu pelajaran yang tepat akan sangat membantu dalam pencapaian tujuan proses pembelajaran. Banyaknya waktu yang diperuntukkan dalam suatu proses pembelajaran akan sangat membantu dalam mencapai tujuan tersebut.

7) Lingkungan

Lingkungan belajar di sekolah, yang dapat mendorong siswa berani berbicara tanpa ada rasa malu dan takut salah. Makin tinggi rasa malu dan takut salah, makin tidak akan pernah tercipta suasana berbahasa. Hal ini termasuk lingkungan dimana siswa tinggal, dalam hal proses pembelajaran, peran lingkungan tempat tinggal siswa juga sangat mempengaruhi siswa dalam belajar. Oleh sebab itu, perlu adanya lingkungan belajar yang kondusif untuk mendukung suatu proses pembelajaran.

Problematika pembelajaran bahasa Arab merupakan isu yang kompleks dan multifaset, melibatkan berbagai faktor yang mempengaruhi proses belajar mengajar. Menurut beberapa penelitian, problematika ini dapat dibagi menjadi dua kategori utama, yaitu problem linguistik dan

non-linguistik. Problem linguistik meliputi kesulitan dalam fonetik, morfologi, dan struktur bahasa Arab, sedangkan problem non-linguistik meliputi motivasi belajar, sarana belajar, metode pengajaran, waktu belajar, dan lingkungan pembelajaran.

Ketidakseimbangan antara harapan dan kenyataan dalam proses pembelajaran bahasa Arab juga menjadi perhatian penting. Problematika ini dapat muncul karena berbagai faktor, seperti kurangnya kemampuan guru dalam mengajar, kurangnya motivasi siswa, atau kurangnya sarana belajar yang memadai. Oleh karena itu, perlu adanya upaya untuk mengatasi problematika ini dan meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab.

Dalam konteks penelitian di MTsN 4 Lappa, problematika pembelajaran bahasa Arab juga menjadi isu yang relevan. Berdasarkan observasi awal, terlihat bahwa siswa di MTsN 4 Lappa mengalami kesulitan dalam memahami struktur bahasa Arab, serta kurangnya motivasi belajar yang dapat mempengaruhi hasil belajar mereka. Selain itu, metode pengajaran yang digunakan oleh guru juga perlu ditingkatkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab.

B. Hasil Penelitian yang Relevan

Beberapa penelitian terkait progblematika pembelajaran bahasa Arab di telah dilakukan sebelumnya, diantaranya yaitu:

1. Penelitian pertama oleh Nisa, RH., Utami, D. ., & Ramadlan, FH . (2023) dengan judul “Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Ma’had Al-Zaytun”.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis problematika pembelajaran bahasa Arab yang dihadapi siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah Ma'had Al-Zaytun Indramayu. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas

VII Madrasah Tsanawiyah Ma'had Al-Zaytun. Teknik pengambilan sampel menggunakan probabilitas sampling dengan cara simple random sampling yaitu setiap item dalam populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai subjek. Prosedur pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa problematika pembelajaran bahasa Arab yang dihadapi siswa kelas VII MTs Ma'had Al-Zaytun Indramayu, meliputi: a) Masalah linguistik, berupa: al-ashwat, sebagian siswa masih kesulitan membedakan bunyi huruf yang mirip saat sudah menjadi kalimat, al -mufradat, hafalan pemahaman siswa sedikit sehingga siswa kesulitan dalam memahami dan menerjemah teks, al-qawaid, sebagian siswa masih kesulitan menerapkan kaidah dalam penyusunan. b) Soal non-linguistik, berupa: motivasi dan minat siswa dalam belajar bahasa Arab masih rendah, metode yang digunakan beberapa pendidik kurang bervariasi, waktu belajar terlalu singkat, dan lingkungan berbahasa belum berjalan baik.

Persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian penulis terletak pada fokus keduanya yang mengkaji masalah pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah. Keduanya bertujuan untuk mengidentifikasi tantangan yang dihadapi siswa dalam pembelajaran, baik terkait penguasaan materi, metode pengajaran, maupun kendala lainnya. Meskipun penelitian terdahulu mengkaji kelas VII dan penelitian penulis berfokus pada kelas VIII, keduanya menggunakan pendekatan yang sama untuk mencari solusi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Arab di madrasah.

2. Penelitian kedua oleh Hadi Aksa (2021) dengan judul “Problematika pembelajaran bahasa arab di kelas VIII MTs Rahmatullah Al-Hasan NW Kekait Tahun Pelajaran 2020/2021”.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) proses pembelajaran bahasa Arab di kelas VIII MTs Rahmatullah Al Hasan NW Kekait . 2) Problematika pembelajaran bahasa Arab di kelas VIII MTs Rahmatullah Al Hasan NW Kekait. 3) Solusi-solusi terhadap problematika pembelajaran bahasa

arab di kelas VIII MTs Rahmatullah Al Hasan NW Kekait. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dalam pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumen. Hasil dari penelitian ini adalah: 1) Proses pembelajaran bahasa Arab di kelas VIII MTs Rahmatullah Al Hasan NW Kekait yaitu guru menyajikan materi pembelajaran yang akan disampaikan pada saat pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode dan strategi yang sesuai untuk menyajikan materi tersebut pada siswa. Guru menyajikan materi menggunakan metode gramatikal terjemah dalam menyampaikannya. 2) Problematika dihadapi dalam proses pembelajaran yaitu: (a) problem linguistik yaitu: kemahiran berbahasa arab penguasaan mufrodat, Penyusunan bahasa arab. (b) problem non linguistic: kurangnya motivasi siswa, fasilitas dan lingkungan belajar yang kurang mendukung, kemampuan dasar siswa. 3) Solusi untuk problematika pembelajaran bahasa arab yaitu: membiasakan siswi untuk melatih kemampuan berbahsa, memberikan reward dan permainan, membiasakan siswi untuk menggunakan tata bahasa yang baik, d.meningkatkan motivasi belajar siswa, .memberikan peringatan dan sanksi.

Persamaan antara penelitian terdahulu dan penelitian penulis terletak pada fokus yang sama, yaitu problematika pembelajaran Bahasa Arab pada siswa kelas VIII. Kedua penelitian bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis masalah-masalah yang dihadapi siswa dalam pembelajaran Bahasa Arab, baik dari segi pengajaran, pemahaman materi, maupun kendala lain yang mempengaruhi kualitas pembelajaran. Sedangkan perbedaan penelitian ini dilakukan di dua lokasi yang berbeda, sehingga memiliki subjek dan objek dengan karakteristik yang berbeda.

3. Penelitian ketiga oleh Rika Lutfiana Utami (2022) dengan judul “Efektivitas Pembelajaran Bahasa Arab di Masa Pandemi COVID-19 di Madrasah Tsanawiyah dan SMP Kabupaten Lampung Tengah”

Penelitian ini menggunakan metode *Mixed Research* (kombinasi metode kualitatif dan kuantitatif). Pengumpulan data melalui observasi, wawancara, tes,

dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran daring menggunakan WhatsApp tidak efektif. Nilai efektivitas pembelajaran hanya mencapai 35,71%, dan metode ini dinilai sangat tidak efektif. Hambatan yang dihadapi termasuk keterbatasan akses teknologi, komunikasi yang kurang intens, dan keterbatasan materi pembelajaran yang dapat disampaikan secara berani

Persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian penulis terletak pada fokus pada pembelajaran Bahasa Arab di tingkat Madrasah Tsanawiyah. Sedangkan perbedaannya, pada penelitian terdahulu lebih menyoroti efektivitas pembelajaran selama pandemi COVID-19, sementara penelitian penulis lebih berfokus pada problematika pembelajaran secara umum di kelas VIII. Tsanawiyah.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan suatu fenomena secara mendalam dan menyeluruh dengan fokus pada makna yang terkandung dalam fenomena tersebut (Moleong, 2019). Jenis penelitian ini digunakan untuk memaparkan masalah yang dihadapi oleh siswa dalam pembelajaran Bahasa Arab di kelas VIII MTs Negeri 4 Lappa. Dalam penelitian ini, peneliti tidak melakukan manipulasi variabel atau eksperimen, melainkan hanya mengumpulkan data yang menjelaskan kondisi yang ada di lapangan. Penelitian ini berfokus pada aspek pembelajaran, baik dari segi siswa, guru, maupun sarana pembelajaran yang ada (Miles, Huberman, & Saldaña, 2014).

Penelitian deskriptif kualitatif memanfaatkan observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mengumpulkan data yang menggambarkan situasi yang sedang berlangsung. Hasil penelitian ini memberikan gambaran yang jelas dan mendalam mengenai problematika pembelajaran Bahasa Arab di sekolah tersebut (Creswell & Poth, 2018).

2. Pendekatan Penelitian

Apabila dilihat dari permasalahan yang diteliti, penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan penelitian fenomenologi. Pendekatan fenomenologi adalah salah satu metode penelitian kualitatif yang digunakan untuk menggali dan mengungkap kesamaan makna dari suatu konsep atau fenomena berdasarkan pengalaman hidup sekelompok individu. Metode ini bertujuan untuk menemukan esensi makna dari pengalaman yang dirasakan oleh sekelompok orang (Widayanti & Dewi, 2024).

Penerapan pendekatan kualitatif dengan pertimbangan kemungkinan data yang diperoleh di lapangan berupa data dalam bentuk fakta yang perlu adanya analisis secara mendalam. Dalam penelitian kualitatif, peneliti menjadi instrument utama dalam mengumpulkan data yang dapat berhubungan langsung dengan instrument atau objek penelitian.

B. Definisi Operasional

Definisi Operasional adalah penjelasan yang lebih rinci mengenai konsep-konsep atau variabel yang digunakan dalam penelitian. Definisi ini memberikan batasan yang jelas tentang apa yang dimaksud dengan suatu variabel atau fenomena dalam konteks penelitian tertentu, sehingga memudahkan proses pengumpulan dan analisis data. Dengan adanya definisi operasional, setiap konsep yang digunakan dalam penelitian dapat dipahami secara konsisten oleh peneliti dan pihak lain yang terlibat. Selain itu, konsep yang didefinisikan secara operasional dapat diukur dan diamati secara konkret, yang memungkinkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data yang akurat dan relevan dengan tujuan penelitian (Creswell, 2016; Sugiyono, 2020).

Untuk menghindari kesalahpahaman ataupun kekeliruan dalam memahami maka perlu ditegaskan pengertian judul tersebut. Peneliti akan menjelaskan beberapa istilah atau definisi operasinya yaitu:

1. Problematika

Yang dimaksud dengan *problematika* dalam penelitian ini adalah segala bentuk permasalahan, hambatan, atau kesulitan yang muncul selama proses pembelajaran Bahasa Arab berlangsung. Problematika ini mencakup aspek internal siswa (seperti motivasi, kemampuan bahasa, dan minat), serta aspek eksternal seperti metode mengajar, peran guru, dan pendekatan pembelajaran yang digunakan di kelas. Problematika pembelajaran Bahasa Arab dalam penelitian ini merujuk pada hambatan yang dihadapi siswa dalam proses pembelajaran, baik yang bersifat

akademik maupun non-akademik. Hambatan ini juga bisa melibatkan rendahnya motivasi belajar dan keterbatasan dukungan eksternal. Problematika ini diidentifikasi melalui wawancara dengan guru dan siswa, serta observasi terhadap proses pembelajaran di kelas (Rohmah, 2021; Arief, 2022).

2. Pembelajaran Bahasa Arab

Pembelajaran Bahasa Arab di sini merujuk pada proses interaksi antara guru dan siswa dalam menyampaikan, menerima, dan memahami materi Bahasa Arab yang mencakup empat keterampilan dasar: mendengar (*istimāʿ*), berbicara (*kalām*), membaca (*qirāʾah*), dan menulis (*kitābah*). Pembelajaran ini berlangsung secara formal di kelas sesuai dengan kurikulum Bahasa Arab untuk tingkat Madrasah Tsanawiyah.

3. Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Lappa

MTsN 4 Lappa adalah lembaga pendidikan formal di bawah Kementerian Agama Republik Indonesia yang menyelenggarakan pendidikan setingkat SMP dengan penambahan materi keislaman, termasuk Bahasa Arab. Lingkungan madrasah ini menjadi lokasi khusus penelitian, sehingga temuan dan kesimpulan dibatasi pada kondisi di lembaga ini

4. Siswa Kelas VIII

Yang dimaksud siswa kelas VIII adalah peserta didik tingkat dua di jenjang Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Lappa pada tahun ajaran yang diteliti. Fokus penelitian hanya mencakup siswa kelas VIII, tanpa melibatkan siswa dari kelas lain

C. Tempat dan waktu penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Lappa, yang terletak di Kabupaten Sinjai, Sulawesi Selatan. Pemilihan

lokasi ini didasarkan pada pertimbangan bahwa MTs Negeri 4 Lappa memiliki peran strategis dalam pendidikan Bahasa Arab di daerah tersebut. Selain itu, penelitian ini juga berfokus pada pembelajaran Bahasa Arab di kelas VIII, yang diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai masalah pembelajaran di tingkat menengah pertama.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini direncanakan untuk dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2024/2025, mulai dari bulan juni – juli tahun 2025. Waktu penelitian ini dipilih untuk mendapatkan data yang akurat dan relevan mengenai proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Selama periode ini, peneliti akan melakukan observasi langsung, wawancara dengan guru dan siswa, serta analisis terhadap dokumen terkait.

D. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek

Subjek penelitian adalah orang, tempat, dan benda yang akan diteliti. Adapun subjek dalam penelitian ini berjumlah 4 orang yang terdiri dari 2 orang siswa kelas VIII dan 2 orang guru Bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Lappa, yang terletak di Kabupaten Sinjai, Sulawesi Selatan.

2. Objek

Objek penelitian ini adalah problematika pembelajaran Bahasa Arab yang dialami oleh siswa kelas VIII. Objek ini mencakup segala aspek terkait masalah yang muncul dalam pembelajaran, baik itu terkait dengan metode pengajaran, materi ajar, atau kondisi eksternal yang mempengaruhi efektivitas belajar siswa. Dalam konteks ini, penelitian berfokus pada identifikasi dan analisis berbagai masalah yang menghambat keberhasilan pembelajaran Bahasa Arab di kelas VIII, serta bagaimana masalah tersebut memengaruhi pemahaman dan keterampilan bahasa Arab siswa.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. (Sugiyono, 2010) Jika di lihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat dokumen atau lewat orang lain. Adapun teknik penelitian yang perlu digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Interview (wawancara)

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Wawancara yang dipakai peneliti yaitu wawancara semi terstruktur. Dimana interviewer menanyakan serentetan pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu persatu diperdalam dengan mengorek keterangan lebih lanjut (Suharsimi Arikunto, 2010). Interviewer dalam penelitian ini yaitu tahun ajaran 2024/2025 yang berjumlah sekitar 120 siswa yang terbagi dalam 4 kelas dan 3 Guru Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Lappa.

2. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya (Suharsimi Arikunto, 2010). Data yang didapatkan peneliti berupa, profil, Daftar nama siswa dan guru Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Lappa, Serta buku buku dan jurnal yang menunjang penelitian ini.

F. Instrumen Penelitian

Menurut Nasution menyatakan dalam penelitian kualitatif, tidak ada pilihan lain dari pada menjadikan manusia sebagai intrumen penelitian utamanya. Alasannya ialah bahwa, segala sesuatunya belum mempunyai bentuk yang pasti. Instrument utamanya adalah peneliti sendiri, namun selanjutnya fokus penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan instrument penelitian sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara. Adapun intrumen yang digunakan peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Lembar Wawancara

Lembar wawancara adalah alat bantu yang berupa daftar pertanyaan dengan disusun secara sistematis sesuai dengan topik penelitian, subjek penelitian, objek penelitian dengan tujuan memperoleh data serta jawaban dari informan penelitian mengenai problematika pembelajaran bahasa Arab siswa kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 LAPPa.

2. Dokumentasi

Alat dokumentasi yang digunakan (perekam suara, foto-foto, buku, pulpen, dan sebagainya) untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian mengenai problematika pembelajaran bahasa Arab siswa kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 LAPPa.

G. Keabsahan Data

Bagian ini mencakup upaya yang ingin dilakukan peneliti untuk memvalidasi hasil dari data lapangan. Validitas data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi Triangulasi data dalam penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan yang digunakan untuk memperkuat keabsahan temuan atau interpretasi dalam penelitian.

Pendekatan ini melibatkan penggunaan berbagai sumber data, metode pengumpulan data, atau sudut pandang analisis untuk memastikan bahwa temuan

yang diperoleh konsisten dan dapat dipercaya. Dalam konteks penelitian kualitatif, triangulasi data biasanya mengacu pada pengumpulan dan analisis data dari beberapa sumber atau metode yang berbeda. Hal ini dilakukan untuk mengurangi bias, memperoleh pemahaman yang lebih lengkap tentang fenomena yang diteliti, dan memverifikasi atau menguji kebenaran temuan Menurut (Denzin, N. K., & Lincoln, 2018) Ada beberapa jenis triangulasi data yang digunakan pada peneliti :

1. Triangulasi Sumber: Melibatkan pengumpulan data dari beberapa sumber yang berbeda, seperti wawancara dengan responden, observasi lapangan, analisis dokumen, atau catatan jurnal. Dengan menggabungkan informasi dari berbagai sumber, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang lebih lengkap tentang fenomena yang diteliti.
2. Triangulasi Metode: Melibatkan penggunaan beberapa metode pengumpulan data yang berbeda, seperti wawancara, observasi, atau analisis dokumen. Penggunaan metode yang berbeda dapat membantu memperoleh sudut pandang yang beragam dan memvalidasi temuan dengan cara yang lebih komprehensif.
3. Triangulasi Peneliti: Melibatkan keterlibatan beberapa peneliti dalam pengumpulan dan analisis data. Dengan melibatkan lebih dari satu peneliti, penelitian dapat memperoleh sudut pandang yang lebih luas, meminimalkan bias individual, dan memastikan bahwa temuan yang dihasilkan lebih reliabel.
4. Triangulasi Teori: Melibatkan penggunaan beberapa teori atau kerangka konseptual untuk menganalisis data. Dengan menggunakan pendekatan ini, peneliti dapat memeriksa konsistensi temuan dengan berbagai kerangka konseptual, sehingga memperkuat validitas interpretasi mereka.

Dengan menggunakan triangulasi data dalam penelitian kualitatif, peneliti dapat meningkatkan kepercayaan pada temuan mereka dan memastikan bahwa interpretasi yang dihasilkan dapat diandalkan serta berdasarkan analisis yang mendalam dan komprehensif. Hal ini dilakukan dengan memberikan kembali hasil wawancara atau catatan observasi kepada

partisipasi (siswa dan guru) untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan telah akurat dan sesuai dengan kenyataan yang mereka alami (Creswell, 2016).

H. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah dilapangan selesai. Analisis data adalah proses pengorganisasian dan pengurutan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga tema dapat ditemukan dan hipotesis kerja yang disarankan oleh data yang telah dirumuskan. (Alb Anggito, 2018) Study ini peneliti menggunakan teknik analisis deskriptif ialah menggunakan cara analisis yang lebih sering digunakan dalam kalimat ataupun narasi yang menjelaskan tentang fenomena data yang diperoleh oleh peneliti. Ada beberapa langkah analisis data, yaitu: reduksi data, penyajian data dan penarikan yang dapat ditarik atau verifikasi datanya sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan cukup banyak, untuk itu perlu dikumpulkan secara cermat dan rinci. Karena semakin lama peneliti berada di lapangan, semakin banyak biodata yang ada. Untuk itu perlu dilakukan analisis data dengan reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, berkonsentrasi pada hal-hal yang penting, serta mencari tema dan polanya. Dalam hal reduksi data, setiap peneliti akan berpodaman pada tujuan yang ingin dicapai. Reduksi data merupakan proses berpikir sensitif yang membutuhkan kecerdasan tinggi dan wawasan yang mendalam. Peneliti baru dapat berdiskusi melakukan reduksi data dengan teman atau orang lain yang dianggap mampu mereduksi data yang memiliki wawasan dan nilai pengembangan teoritis yang signifikan.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat berupa uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan lain-lain. Miles dan Huberman (1984) menemukan bahwa teks naratif paling umum digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif. Penyajian data memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan pekerjaan lebih lanjut berdasarkan pemahaman tersebut.

3. Verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data melalui verifikasi. Kesimpulan data awal masih bersifat sementara dan akan berubah jika bukti kuat yang didukung oleh bukti yang valid dan konsisten tidak ditemukan pada tahap awal ketika peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang valid dan kredibel. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan wawasan baru yang belum pernah ada sebelumnya. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran tentang suatu objek yang belum pernah ada sebelumnya. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran tentang suatu objek yang pekerjaannya masih belum jelas, sehingga setelah dilakukan penelitian menjadi jelas bahwa dapat terjadi hubungan sebab akibat atau interaksi, hipotesis atau teori. Kesimpulan berarti simpulan dari uraian dan keseluruhan data-data yang diteliti oleh peneliti. Pada langkah ini telah mereduksi dan menyajikan data, maka peneliti selanjutnya menarik sebuah kesimpulan mengenai problematika pembelajaran bahasa Arab siswa kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 LAPPA.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Data Umum Madrasah

- a. Nama Sekolah : Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Sinjai
- b. Nomor Statistik : 121173070002
- c. NPSN : 40320012
- d. Alamat : Jln. Slamet riyadi No 12 Kel. Lappa
- e. Status Madrasah : Negeri
- f. Waktu Belajar : Pagi
- g. NPWP : 00.123.056.4-806.000
- h. Kode Satker Anggaran : 674441
- i. Tahun Berdiri : 2009

2. Lokasi Madrasah

- a. Alamat : Jl. Slamet Riyadi No 12 RT.003/RW.001
- b. Desa/Kelurahan : Lappa
- c. Kecamatan : Sinjai Utara
- d. Kabupaten/Kota : Sinjai
- e. Provinsi : Sul-Sel
- f. Kode Pos : 92614
- g. Titik Koordinat : Latitude (lintang) : 5.064622
Longitude (Bujur) : 120.161324
- h. Kategori Geografis Wilayah : Pesisir

3. Visi Misi Dan Tujuan Madrasah

VISI :

Terwujudnya madrasah yang unggul dalam disiplin, tertib, prestasi, Berakhlakul karimah dan peduli lingkungan.

MISI :

- a. Menciptakan kedisiplinan dalam proses pembelajaran dan pelayanan
- b. Membiasakan bekerja dan belajar secara tertib dan profesional
- c. Menciptakan kondisi madrasah yang bersih dan sehat
- d. Mengembangkan wawasan peserta didik sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi
- e. Membekali pendidikan agama dengan teori dan praktek
- f. Menanamkan akhlakul karimah dan ibadah kepada setiap komponen madrasah
- g. Meningkatkan kesadaran untuk memelihara lingkungan madrasah dalam upaya pelestarian, perlindungan dan pencegahan akibat pencemaran lingkungan

4. Tujuan

- a. Meningkatkan perilaku disiplin, tertib, dan akhlak mulia peserta didik
- b. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan yang sesuai dengan minat dan bakat peserta didik
- c. Mengembangkan kepribadian manusia yang utuh bagi pendidik, tenaga kependidikan dan peserta didik
- d. Mempersiapkan peserta didik sebagai bagian dari anggota masyarakat yang mandiri dan berdaya guna
- e. Mempersiapkan peserta didik agar dapat melanjutkan pendidikan lebih lanjut
- f. Menanamkan rasa cinta kepada peserta didik, pendidik dan tenaga kependidikan terhadap keindahan dan kelestarian lingkungan.

5. Kontak Madrasah

- a. Nomor telepon Madrasah : 0482 22293
- b. No Fax Madrasah : -
- c. Alamat Website Madrasah : mtsn4sinjai.sch.id
- d. Alamat Email Madrasah : mtsn4sinjai@kemenag.go.id

6. Dokumen Perijinan Dan Sertifikat Iso

- a. No. SK Ijin Oprasional : KMA.NO.48 Tahun 2009
- b. Tanggal SK Ijin Operasional : 06 /03/2009
- c. Kepemilikan sertifikit ISO : -

7. Akreditasi Madrasah Terakhir

- a. Status Akreditasi Terakhir : A
- b. Tahun Akreditasi Terakhir : 2022
- c. Nilai akreditasi terakhir : 92

8. Data Kepala Madrasah

- a. Nama lengkap : H. Muh. Amin
- b. Gelar Akademik : S. Ag
- c. Jenis Kelamin : Laki- Laki
- d. Status kepegawaian : PNS
- e. NIP : 196512312005011050
- f. Pendidikan terakhir : S1
- g. Status sertifikasi : Sertifikasi
- h. No Telepon HP : 081 342 772 392

II. Sarana Dan Prasarana Madrasah**Jumlah Dan Kondisi Bangunan**

NO	NAMA RUANGAN	JUMLAH	KONDISI
1	Ruangan Perkantoran	1	Baik
2	Ruang Guru	1	Baik
3	Ruang Wakamad	1	Baik
4	Ruang Belajar Siswa	16	Baik dan rusak
	Ruang Belajar darurat siswa	2	Kurang Baik

5	Ruang Kurikulum dan Pengajaran	-	-
6	Ruang Perpustakaan	1	Baik
7	Ruang Kesenian Dan Keterampilan	1	Baik
8	Laboratorium IPA	1	Baik
9	Lab.Komputer	1	Baik
10	Ruang UKS/UKM	1	Baik
11	Mushollah	1	Baik
12	Ruang OSIM, PRAMUKA dan PMR	-	-
13	Ruang BimbinganKonseling	1	Baik
14	Koperasi Madrasah	-	Baik
15	Ruang Aula	-	-
16	Taman Baca Siswa	1	Baik
17	Kantin Kejujuran	1	Baik
18	Kantin umum	1	Kurang Baik
19	Halaman Parkiran	1	Baik
20	Toilet Guru	1	Kurang Baik
21	Toilet siswa	5	Baik

III. Rekap Pendidik dan Tenaga Kependidikan (Ptk)

Jumlah Kepala Madrasah, Wakil Kepala Madrasah, Tenaga Pendidik Dan Tenaga Kependidikan

No	URAIAN	PNS		NON PNS		PPP3K	
		LK	PR	LK	PR	LK	PR
1.	Kepala Madrasah	1					
2	Wakil Kepala Madrasah	3	1				
3	Jumlah Pendidik	10	20			10	21
4	Jumlah Tenaga Kependidikan	-	2		1	3	5
5	Jumlah Tenaga Pendidik Non Satminkal				1		
6	Jumlah Pendidik Sudah Sertifikasi	7	14			3	7
7	Jumlah Tenaga Pendidik PPP3K					10	21

IV. Rekap Peserta Didik

Ringkasan Data Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) - TP 2025/2026

1. Daya tampung madrasah untuk peserta didik baru : 125 Siswa
2. Jumlah pendaftar pada penerimaan peserta didik baru : 117 Siswa
3. Jumlah peserta didik baru yang di terima : 98 Siswa

Data Rombongan Belajar TP 2025 / 2026

NO	KELAS	LK	PR	JUMLAH	WALI KELAS
1	VII A	13	8	21	Rasmawaty Marsuki,S,.Ag
2	VII B	11	8	19	Mahidah, S.Pd
3	VII C	11	9	20	Nirmawati Aziz, S.Pd

4	VII D	13	6	19	Nurbaeti, S.Pd
5	VII E	11	8	19	Sahriani, S.Pd
6	VIII A	11	12	23	Dra. Hj. Musniaty Mus
7	VIII B	12	7	19	Jurniarti, S.Pd
8	VIII C	12	9	21	Sunarti,M, S.Pd
9	VIII D	12	7	19	Dra. Ratnah
10	VIII E	9	6	15	Ratnawati, S.Pd
11	VIII F	11	6	19	Wachidah, S.Pd
12	IX A	11	10	21	Andi Lista Raja, S.Pd
13	IX B	12	9	21	Junaedah, S.Pd
14	IX C	11	7	18	Nurhasanah, S.Pd
15	IX D	4	13	17	Rahmawati, S.Pd
16	IX E	5	14	19	Nihaya, S.Pd
	TOTAL	169	141	310	

Extra Kokurikuler Yang Diselenggarakan Madrasah

NO	JENIS KEGIATAN	NAMA PEMBINA
1.	Pramuka	1. Irfan, S.Pd
		2. Sri Fitriani, S.Pd.I
		3. Jumerlaeni, S.Pd.I
2.	OSIM	1. Aguswati, S.Ag.,M.Pd.I
		2. Muhammad Dahlan, S.Pd

		3. Mahatir Muhammad, S.Pd
		4. Sitti Hawa, S.Ag
		5. Muhammad Supriadi Triputra, S.Pd
3.	PRM	1. Hairil Anwar, S.Pd
		2. Hasriani Hasyim, S.Pd
		3. Zainuddin, S.Pd
4.	Pencak Silat	1. Arman, S.Pd.I
5.	Drum Band	1. Mujahid .H, S.Pd
		2. Hasnawati, S.Pd
		3. Kahar, S.Pd
6.	UKS	1. Dra. Sitti Marsani
7.	Jurnalistik	1. Eka Pratiwi Farouq, S.Pd
		2. Nurkhairunnisa, S.Pd
8.	Futsal	1. Mahatir Muhammad, S.Pd
		2. Hairil Anwar, S.Pd
		3. Husnul Marfuah, S.Pd
		4. Hikma Rahman,S.Pd

Kokurikuler Yang diselenggaran Madrasah

NO	JENIS KEGIATAN	NAMA PEMBINA
1.	Rohis	1. H. Muhammad Nasrun, S.Ag
2.	Dzikir	1. Drs.H. Berantas
		2. Muhammad Abu Saad, S.Pd.,M.Pd.I
		3. H. Muh. Nasrun,S.Ag
3.	Tadarrus	1. Semua Wali Kelas

B. Hasil dan Pembahasan Penelitian

1. Hasil Penelitian

Pengumpulan data dilakukan melalui metode wawancara dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Pada penelitian ini peneliti memberikan perlakuan terhadap subjek penelitian, serta peneliti menjadi instrumen kunci dalam penelitian. Yang menjadi subjek penelitian ini adalah guru dan siswa santri di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Lappa. Berikut adalah hasil beberapa yang diidentifikasi:

a. Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Pada Kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Lappa

Secara umum untuk memahami problematika pembelajaran Bahasa Arab pada siswa kelas VIII di MTSN 4 Lappa, maka perlu dilakukan analisis dari dua perspektif, yaitu proses dan hasil. Dari segi proses, keberhasilan pembelajaran Bahasa Arab sangat bergantung pada proses belajar yang dialami oleh peserta didik sebagai hasil dari aktivitas belajar yang mereka lakukan. Dengan kata lain, kualitas proses belajar yang diperoleh peserta didik akan menentukan keberhasilan pembelajaran Bahasa Arab.

1) Dari Segi Proses

Pembelajaran bahasa Arab bagi kelas VIII di MTSN 4 Lappa menghadapi problematika yang cukup kompleks. Problematika tersebut ternyata berakibat pada minat dan kemauan siswa kelas MTSN 4 Lappa untuk mempelajari bahasa Arab, adapun beberapa problem dan upaya yang dapat penulis kemukakan sebagai berikut:

- a. Peserta didik kurang memiliki kemauan untuk belajar bahasa Arab, karena kurangnya dukungan dari orang-orang terdekat, dan kurangnya penguasaan kosa kata bahasa Arab. Untuk mengatasi hal tersebut pendidik hendaknya menjelaskan tujuan atau manfaat dari pembelajaran bahasa Arab tersebut. Sebagaimana yang disampaikan oleh narasumber A bahwa:

“Kesulitan saya dalam belajar bahasa arab adalah kurang memahami arti dari kosa kata salah satunya dari percakapan bahasa arab” (Wawancara A, 2025)

Selaras dengan apa yang disampaikan oleh narasumber NI bahwa:

“Kurangnya memahami makna kosa kata atau arti bahasa arab yang menjadi problematika dalam pembelajaran tetapi saya terus berlatih” (Wawancara NI, 2025)

Kesulitan belajar bukan merupakan hal yang baru lagi, khususnya bagi peserta didik. Salah satu ciri yang sangat menonjol pada anak yang memiliki kesulitan belajar adalah tingkat kemampuan dalam memahami pelajaran, tidak adanya semangat belajar, menurunnya kinerja akademik atau prestasi belajar yang dimiliki. Namun, kesulitan belajar juga dapat dibuktikan dengan munculnya kelainan perilaku siswa pada saat berlangsungnya proses belajar mengajar dikelas.

Selanjutnya peneliti juga melakukan wawancara dengan guru bahasa arab narasumber AG yang menyatakan bahwa:

“Beberapa peserta didik kurang memiliki kemauan untuk belajar bahasa arab karena belum mampu membaca selain itu terkadang siswa memiliki karakter yang bermacam-macam seperti berbuat salah saat pembelajaran berlangsung” (Wawancara AG, 2025)

Selain itu narasumber SH selaku guru menambahkan bahwa:

“Dalam proses pembelajaran kurangnya kemauan untuk belajar menjadi penghambat peserta didik untuk memahami materi yang diajarkan” (Wawancara SH, 2025)

Berdasarkan hasil wawancara, dapat disimpulkan bahwa proses belajar Bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Lappa memiliki beberapa tantangan, seperti kurangnya rasa percaya diri siswa dan problematika pembelajaran yang beragam. Namun, guru telah melakukan berbagai upaya untuk mengatasi masalah tersebut, seperti menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi, memberikan kesempatan berlatih, dan memberikan umpan balik positif. Dengan demikian, diharapkan proses belajar Bahasa Arab dapat menjadi lebih efektif dan siswa dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam Bahasa Arab.

- b. Peserta didik kurang memiliki rasa percaya diri terutama dalam pembelajaran bahasa Arab, ini disebabkan karena orang belajar bahasa Asing (bahasa Arab), modal utama yang harus dimiliki adalah rasa percaya diri. Selain itu, setiap peserta didik juga penting sekali untuk menanamkan keberanian untuk selalu berkomunikasi dengan bahasa Arab. Tanpa hal itu, peserta didik akan sulit berkembang.

Sebagaimana yang disampaikan oleh narasumber A yang menyatakan bahwa:

“Saya merasa kurang percaya diri ketika harus berbicara atau membaca bahasa Arab di depan kelas. Saya takut salah dan merasa tidak bisa mengucapkan kata-kata dengan benar. Saya berharap guru bisa memberikan lebih banyak kesempatan untuk berlatih dan memberikan umpan balik yang positif sehingga saya bisa meningkatkan rasa percaya diri saya” (Wawancara A, 2025)

Selaras dengan yang disampaikan narasumber NI yang menyatakan bahwa:

“Dalam pembelajaran saya merasa bahwa saya tidak cukup baik dalam bahasa Arab, sehingga saya kurang percaya diri untuk mencoba berbicara atau menulis dalam bahasa Arab. Saya berharap bisa mendapatkan bantuan lebih dari guru atau teman-teman saya sehingga saya bisa meningkatkan kemampuan saya dan merasa lebih percaya diri” (Wawancara NI, 2025)

Untuk menanamkan keberanian ini, pendidik harus membutuhkan keyakinan peserta didik dalam belajar bahasa Arab itu tidak boleh merasa malu dan takut salah. Sebab tanpa keberanian untuk salah, kemampuan berbahasa Arab peserta didik tidak akan berkembang. Selanjutnya narasumber SH menyampaikan pendapatnya terkait kurangnya percaya diri peserta didik yang mengatakan bahwa:

“Sebagai guru saya berusaha untuk menciptakan suasana kelas yang nyaman dan mendukung, serta memberikan umpan balik yang positif kepada siswa. Saya juga berusaha untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk berlatih dan meningkatkan kemampuan mereka dalam bahasa Arab” (Wawancara SH, 2025)

Penggunaan metode mengajar yang kurang variatif dan cenderung monoton, serta kurangnya cara memilih metode untuk dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran yang tidak sesuai dengan karakteristik sub pokok bahasannya maka akan menjadikan

proses belajar mengajar tidak menyenangkan dan kurang bisa diterima oleh peserta didik.

Kemudian narasumber A selaku guru juga menambahkan bahwa:

“Untuk mengatasi hal ini, saya berusaha untuk menggunakan metode yang beragam dalam pembelajaran, sehingga siswa dapat meningkatkan kemampuan mereka dan merasa lebih percaya diri dalam menggunakan bahasa Arab. Saya juga berusaha untuk memberikan dukungan dan motivasi kepada siswa untuk meningkatkan rasa percaya diri mereka” (Wawancara A, 2025)

Berdasarkan hasil wawancara maka dapat disimpulkan bahwa guru menggunakan metode pembelajaran yang beragam untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam bahasa Arab dan membangun rasa percaya diri mereka. Dengan demikian, guru dapat memenuhi kebutuhan belajar siswa yang berbeda-beda dan meningkatkan efektivitas pembelajaran bahasa Arab. Strategi ini menunjukkan komitmen guru untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan inklusif bagi semua siswa.

2) Dari Segi Hasil Belajar/Evaluasi

Proses belajar mengajar merupakan salah satu langkah dalam rangka pencapaian hasil belajar. Hasil belajar dapat meningkat apabila proses belajar yang dilakukan peserta didik berjalan dengan baik, namun sebaliknya hasil belajar rendah apabila proses belajar yang dijalani peserta didik tidak berjalan dengan baik. Meskipun dalam sebuah aktifitas pembelajaran, unsur pokok yang harus diperhatikan oleh pendidik adalah proses, namun demikian, sebuah proses yang dipandang berjalan dengan baik, akan diukur dengan angka-angka (prestasi akademik) yang diperoleh peserta didik setelah pembelajaran berakhir. Berangkat dari hal tersebut,

pendidik akan mengevaluasi proses yang telah dilakukannya saat berada dalam kelas.

Sebagaimana yang disampaikan narasumber SH selaku guru yang menyatakan bahwa:

“Hasil belajar siswa dalam Bahasa Arab memang beragam, ada yang mencapai hasil yang baik dan ada yang masih perlu perbaikan. Saya berusaha untuk menganalisis penyebab kesulitan siswa dan memberikan strategi belajar yang tepat, sehingga mereka dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam Bahasa Arab dan mencapai hasil yang lebih baik” (Wawancara SH, 2025)

Kemudian narasumber AG juga menambahkan bahwa:

“Hasil belajar siswa dalam Bahasa Arab sangat beragam, ada yang kurang dan ada yang baik. Saya percaya bahwa hal ini disebabkan oleh perbedaan kemampuan dan minat siswa. Untuk mengatasi hal ini, saya berusaha untuk memberikan perhatian dan bantuan yang sesuai dengan kebutuhan masing-masing siswa, sehingga mereka dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam Bahasa Arab” (Wawancara AG, 2025)

Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa dalam Bahasa Arab sangat beragam, namun dengan menganalisis penyebab kesulitan siswa dan memberikan strategi belajar yang tepat, guru dapat membantu siswa meningkatkan kemampuan mereka dalam Bahasa Arab. Pendekatan ini menunjukkan bahwa guru berkomitmen untuk memahami kebutuhan individu siswa dan memberikan dukungan yang sesuai untuk mencapai hasil belajar yang lebih baik.

b. Upaya yang Dilakukan Guru Dalam Mengatasi Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Pada Kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Lappa

Kesulitan belajar bukan merupakan hal yang baru lagi, khususnya bagi peserta didik. Salah satu ciri yang sangat menonjol pada anak yang memiliki kesulitan belajar adalah tingkat kemampuan dalam memahami pelajaran, tidak adanya semangat belajar, menurunnya kinerja akademik atau prestasi belajar yang dimiliki. Namun, kesulitan belajar juga dapat dibuktikan dengan munculnya kelainan perilaku siswa pada saat berlangsungnya proses belajar mengajar dikelas.

Sebagaimana yang disampaikan narasumber AG selaku guru yang menyatakan bahwa:

“Sebagai guru saya melakukan beberapa upaya seperti memberikan penjelasan yang lebih rinci dan contoh-contoh yang relevan, serta menggunakan metode pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik. Saya juga berusaha untuk memberikan perhatian dan bantuan yang sesuai dengan kebutuhan masing-masing siswa, sehingga mereka dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam Bahasa Arab” (Wawancara AG, 2025)

Upaya yang dilakukan oleh pihak sekolah untuk melengkapi sarana pembelajarannya, yakni pihak sekolah akan berusaha melengkapi fasilitas dan sarana yang memang sangat dibutuhkan untuk kegiatan belajar mengajar. Selain itu pihak sekolah juga meminta kepada seluruh pendidik untuk menggunakan fasilitas dan sarana pembelajaran yang ada, penggunaan semaksimal mungkin sambil menunggu sarana yang lain, dalam arti pendidik harus bisa melakukan kegiatan belajar mengajar yang lebih kreatif supaya anak didiknya dapat belajar dengan senang, dan tidak dijadikan alasan kurangnya fasilitas sekolah dapat mengganggu proses belajar mengajar.

Kemudian narasumber SH juga menambahkan bahwa:

“Saya menggunakan teknologi, memberikan kesempatan berlatih, dan umpan balik positif untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam Bahasa Arab. Selain itu, saya juga

memantau kemajuan siswa dan melakukan evaluasi untuk perbaikan proses pembelajaran” (Wawancara SH, 2025)

Proses belajar mengajar, guru harus mengetahui karakteristik dan kemampuan belajar peserta didik, karena dalam satu kelas tidak mungkin kemampuan dalam pemahaman siswa itu sama (pasti berbeda-beda). Jadi seorang guru harus bisa mengatasi berbagai macam karakteristik siswa yang memang berbeda antara yang satu dengan yang lainnya, mungkin perbedaan tersebut bisa dari latar belakang orang tua yang kurang mendukung anaknya dalam belajar atau bahkan memang dari IQ anak tersebut yang berbeda. Jika dalam proses belajar mengajar mengalami masalah maka sikap guru seharusnya tidak langsung menghukum anak tersebut, melainkan mendekati dan mencari informasi tentang anak tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara maka dapat disimpulkan bahwa guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Lappa melakukan berbagai upaya untuk mengatasi problematika pembelajaran Bahasa Arab, seperti menggunakan metode pembelajaran yang beragam, memberikan kesempatan berlatih, dan memberikan umpan balik yang positif. Dengan demikian, guru dapat membantu siswa meningkatkan kemampuan mereka dalam Bahasa Arab dan menciptakan lingkungan belajar yang lebih efektif dan mendukung. Upaya ini menunjukkan komitmen guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan membantu siswa mencapai hasil yang lebih baik.

2. Pembahasan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran bahasa Arab memerlukan pendekatan yang efektif dan menyenangkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami dan menggunakan bahasa tersebut. Guru dapat menggunakan metode

pembelajaran yang beragam, seperti penggunaan teknologi, permainan bahasa, dan diskusi kelompok, untuk membuat pembelajaran lebih interaktif dan menarik. Dengan demikian, siswa dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam bahasa Arab dan merasa lebih percaya diri dalam menggunakan bahasa tersebut.. Adapun pembahasan penelitian tersebut:

a. Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Pada Kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Lappa

Problematika pembelajaran Bahasa Arab pada kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Lappa dapat diatasi dengan menggunakan metode pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik, pemberian kesempatan berlatih yang lebih banyak, serta penggunaan teknologi dan sumber daya lainnya untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam Bahasa Arab.

Peningkatan kualitas pembelajaran Bahasa Arab juga memerlukan peran aktif dari semua pihak, termasuk guru, siswa, dan pihak sekolah. Guru perlu memahami kebutuhan dan kemampuan siswa, serta melakukan evaluasi terhadap proses pembelajaran untuk mengetahui kelemahan dan kekurangan dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa problematika pembelajaran Bahasa Arab pada kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Lappa meliputi kesulitan dalam memahami kosakata, tata bahasa, dan pengucapan. Faktor-faktor yang mempengaruhi problematika ini antara lain kurangnya praktek dan pengalaman dalam menggunakan Bahasa Arab, serta kurangnya motivasi dan minat siswa dalam mempelajari bahasa tersebut.

Guru Bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Lappa telah melakukan beberapa upaya untuk mengatasi problematika pembelajaran Bahasa Arab, namun masih ada beberapa kendala yang

dihadapi. Oleh karena itu, perlu dilakukan peningkatan kualitas pembelajaran Bahasa Arab dengan menggunakan metode pembelajaran yang lebih efektif dan inovatif.

Dengan demikian, penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada peningkatan kualitas pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Lappa dan meningkatkan kemampuan siswa dalam Bahasa Arab. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk memantau kemajuan pembelajaran Bahasa Arab dan meningkatkan kualitas pembelajaran di madrasah tersebut.

b. Upaya yang Dilakukan Guru Dalam Mengatasi Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Pada Kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Lappa

Guru Bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Lappa telah melakukan beberapa upaya untuk mengatasi problematika pembelajaran Bahasa Arab pada kelas VIII. Upaya-upaya tersebut antara lain menggunakan metode pembelajaran yang beragam, memberikan kesempatan berlatih yang lebih banyak, serta memberikan umpan balik yang positif dan konstruktif kepada siswa.

Dengan menggunakan metode pembelajaran yang beragam, guru dapat memenuhi kebutuhan belajar siswa yang berbeda-beda dan meningkatkan kemampuan mereka dalam Bahasa Arab. Selain itu, pemberian kesempatan berlatih yang lebih banyak juga dapat membantu siswa meningkatkan kemampuan mereka dalam menggunakan Bahasa Arab secara aktif.

Guru juga perlu memantau kemajuan siswa dan melakukan evaluasi terhadap proses pembelajaran untuk mengetahui kelemahan dan kekurangan dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, guru dapat melakukan perbaikan dan penyesuaian terhadap metode

pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Arab.

Upaya yang dilakukan guru dalam mengatasi problematika pembelajaran Bahasa Arab pada kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Lappa menunjukkan komitmen guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan membantu siswa mencapai hasil yang lebih baik. Oleh karena itu, perlu dilakukan dukungan dan penghargaan terhadap guru dalam melakukan upaya-upaya tersebut.

Dengan demikian, penelitian ini dapat memberikan gambaran tentang upaya yang dilakukan guru dalam mengatasi problematika pembelajaran Bahasa Arab pada kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Lappa. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Arab di madrasah tersebut dan meningkatkan kemampuan siswa dalam Bahasa Arab.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang “Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Pada Kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Lappa” maka disimpulkan bahwa:

1. Problematika pembelajaran Bahasa Arab di kelas VIII MTsN 4 Lappa meliputi kesulitan dalam memahami kosakata, tata bahasa, dan pengucapan, yang disebabkan oleh kurangnya praktek dan pengalaman dalam menggunakan Bahasa Arab serta kurangnya motivasi dan minat siswa. Namun, guru telah melakukan upaya-upaya untuk mengatasi problematika tersebut, sehingga dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam Bahasa Arab.
2. Guru Bahasa Arab di MTsN 4 Lappa telah melakukan upaya-upaya yang efektif dalam mengatasi problematika pembelajaran Bahasa Arab pada kelas VIII, seperti menggunakan metode pembelajaran yang beragam, memberikan kesempatan berlatih yang lebih banyak, dan memberikan umpan balik yang positif dan konstruktif. Upaya-upaya ini dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam Bahasa Arab dan membantu mereka mencapai hasil yang lebih baik, menunjukkan komitmen guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan membantu siswa mencapai kesuksesan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh, saran yang dapat penulis sampaikan sebagai berikut:

1. Kepada tenaga pendidik di MTsN 4 Lappa, problematika pembelajaran Bahasa Arab pada kelas VIII dapat diatasi dengan menggunakan metode pembelajaran yang beragam, memberikan kesempatan berlatih yang lebih banyak, serta memberikan umpan balik yang positif dan konstruktif. Dengan

demikian, diharapkan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam Bahasa Arab dan membantu mereka mencapai hasil yang lebih baik.

2. Kepada peserta didik di MTsN 4 Lappa, pembelajaran Bahasa Arab dapat menjadi lebih menyenangkan dan efektif jika kalian aktif dalam proses pembelajaran, memanfaatkan kesempatan berlatih yang diberikan oleh guru, dan tidak ragu untuk bertanya jika ada kesulitan. Dengan demikian, kalian dapat meningkatkan kemampuan Bahasa Arab kalian dan mencapai hasil yang lebih baik. Jangan takut untuk membuat kesalahan, karena kesalahan adalah bagian dari proses belajar. Tetap semangat dan teruslah berusaha untuk meningkatkan kemampuan Bahasa Arab kalian.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdunafi, M. H. (2023). Pendidikan Berbasis Kompetensi Dalam Perspektif Al-Qur'an dan Al-Hadits. *Madinatul Iman*, 2(2), 23–31.
- Al Yamin, D. L. (2023). Bahasa Arab Sebagai Identitas Budaya Islam dan Pemersatu Keberagaman Suku. *Ta'limi | Journal of Arabic Education and Arabic Studies*, 2(1), 73–86. <https://doi.org/10.53038/tlmi.v2i1.60>
- Amin, I. (2021). *Media dan Teknologi Pembelajaran Bahasa Arab Istima', Kalam, Qiroah, dan Kitabah*. [http://repo.uinsyahada.ac.id/978/2/wm sample Media %26 Teknologi Bhs Arab.pdf](http://repo.uinsyahada.ac.id/978/2/wm%20sample%20Media%20Teknologi%20Bhs%20Arab.pdf)
- Amrullah, A. F., & Hum, S. (2021). *Manajemen Kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab*. Prenada Media.
- Takdir, T., & Ar, A. (2020). Penugasan Pembuatan Media Audio Visual Percakapan Bahasa Arab Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Iai Muhammadiyah Sinjai. *Jurnal Naskhi Jurnal Kajian Pendidikan dan Bahasa Arab*, 2(2), 15-24.
- Busyro, A., & Taufiq, W. (2024). Frasa Mubālaghah “لَوْ هِجَ Dan مَوْلَاظَ” Dalam Al-Qur'an: Studi Analisis Morfologis Semantik. *Ajamiy: Jurnal Bahasa Dan Sastra Arab*, 36–53. <https://journal.umgo.ac.id/index.php/AJamiy/article/download/2727/1776>
- Darwin, D. ... Munir, M. (2021). Paradigma Strukturalisme Bahasa: Fonologi, Morfologi, Sintaksis, dan Semantik. *Jurnal Ilmiah SEMANTIKA*, 2(02), 28–40. <https://doi.org/10.46772/semantika.v2i02.383>
- Doni, C. P. et al. (2023). Problematika Pembelajaran Bahasa Arab (Studi Kasus Universitas Muhammadiyah Gorontalo). *Tarqiyah: Jurnal of Islamic Education*, 1(1), 19–31. <https://journal.umgo.ac.id/index.php/tarqiyah/article/download/2522/1417>
- Fitra, M. N., Chamidah, D., Basit, S. N. R., & Sardiyannah, S. (2024). Penyusunan Butir Soal Unsur Bahasa Arab (Bunyi, Kosakata, dan Struktur Kalimat) dan Uji Instrumen Butir Soal di MTs S Aluppang. *Jurnal Naskhi Jurnal Kajian Pendidikan dan Bahasa Arab*, 6(2), 23-37.
- Fitriani, N. ... Anggraini, A. (2024). Struktur Kalimat Bahasa Indonesia Dan Bahasa Arab Dalam Karya Habiburrahman El Shirazy (Studi Analisis Kontrastif). *Al-Ittijah: Jurnal Keilmuan Dan Kependidikan Bahasa Arab*, 15(2), 171–189. <https://doi.org/10.32678/alittijah.v15i2.9307>
- Himmawati, I. (2022). *Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab dengan Media Flash Card*. Penerbit NEM.
- Ilmiani, A. M. ... Rahmah, Y. (2020). Multimedia Interaktif untuk Mengatasi

- Problematika Pembelajaran Bahasa Arab. *Al-Ta'rib : Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Palangka Raya*, 8(1), 17–32. <https://doi.org/10.23971/altarib.v8i1.1902>
- Krismoniansyah, R. ... Sutarto, S. (2023). *Analisis Pendekatan Saintifik Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP N 23 Rejang Lebong*. Institut Agama Islam Negeri Curup.
- Mailani, O. ... Lazuardi, J. (2022). Bahasa Sebagai Alat Komunikasi Dalam Kehidupan Manusia. *Kampret Journal*, 1(1), 1–10. <https://doi.org/10.35335/kampret.v1i1.8>
- Nabillah, T., & Abadi, A. P. (2020). Faktor penyebab rendahnya hasil belajar siswa. *Prosiding Seminar Nasional Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 659–663. <https://journal.unsika.ac.id/index.php/sesiomadika/article/download/2685/1908>
- Nasution, N. S., & Lubis, L. (2021). Urgensi Pembelajaran Bahasa Arab dalam Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Guru*, 2(2), 181–191. <https://doi.org/10.47783/jurpendigu.v2i2.232>
- Nisa, R. H. ... Ramadlan, F. H. (2023). Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Ma'had Al-Zaytun. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 5(1), 2942–2952.
- Nyaran, Y. N. ... Rivai, A. (2022). *Analisis Kesalahan Fonologi Dan Sintaksis Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Tsanawiyah Kota Manado*. 02. <https://ejournal.iainmanado.ac.id/index.php/almashadir/article/download/432/322>
- Rohman, A. (2022). Bahasa Arab dan Problematika Pembelajarannya. *Sanaamul Quran : Jurnal Wawasan Keislaman*, 3(1), 15–28. <https://doi.org/10.62096/tsaqofah.v3i1.26>
- Sugiyono. S., (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. deeppublisher.
- Syahrums, S., & Salim, S., (2014). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Citapustaka Media.
- Widayanti, R., & Dewi, Y. (2024). Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan Bahasa Arab. In *Sustainability (Switzerland)* (Vol. 11, Issue 1). PT. Literasi Nusantara Abadi Grup. http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbe.co.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_System_Pembetungan_Terpusat_Strategi_Melestari

- Yogica, R.Fitri, R. (2020). *Metodologi Pembelajaran: Strategi, Pendekatan, Model, Metode Pembelajaran*. IRDH Book Publisher.
- Yunisa, M. (2022). Problematika Pembelajaran Bahasa Arab dalam Aspek Ilmu Naheu dan Sharaf pada Kelas X Madrasah Aliyah Laboratium Jambi. *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 03(2). <https://online-journal.unja.ac.id/Ad-Dhuha/article/download/19985/13945>

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1**KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN**

JUDUL	FOKUS PENELITIAN	INDIKATOR	SUMBER
Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Lappa	a. Bagaimana Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Lappa? b. Bagaimana Bentuk - Bentuk Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Lappa?	a. Problematika b. Pembelajaran Bahasa Arab	Wawancara

Lampiran 2

PEDOMAN WAWANCARA

A. DATA DIRI

Nama :
 Tempat Tanggal Lahir :
 Alamat :
 Jenis Kelamin :
 Umur :
 Hari / Tanggal :

B. PERTANYAAN

1. Bagaimana pendapatmu tentang pelajaran Bahasa Arab di sekolah?
2. Apakah kamu suka belajar Bahasa Arab? Mengapa?
3. Apa saja kesulitan yang kamu alami saat belajar Bahasa Arab?
4. Bagaimana kamu mengatasi kesulitan dalam memahami materi Bahasa Arab?
5. Bagaimana cara guru mengajar Bahasa Arab di kelasmu?
6. Apakah metode atau media yang digunakan guru membuatmu mudah memahami materi?
7. Apakah kamu merasa percaya diri saat berbicara Bahasa Arab di kelas?
8. Bagaimana dukungan dari teman, guru, dan keluarga dalam belajarmu?
9. Menurutmu, apa yang bisa dilakukan agar pelajaran Bahasa Arab lebih menarik dan mudah dipahami?
10. Bagaimana Anda menilai minat siswa terhadap pelajaran Bahasa Arab?
11. Apa tantangan utama dalam mengajar Bahasa Arab di kelas VIII?
12. Bagaimana kemampuan dasar siswa dalam Bahasa Arab saat masuk ke kelas Anda?
13. Metode dan media apa yang Anda gunakan untuk mengajar Bahasa Arab?
14. Apa kendala yang Anda hadapi dalam pembelajaran Bahasa Arab (misal: sarana, waktu, materi)?

15. Bagaimana peran lingkungan sekolah dan dukungan orang tua dalam proses belajar siswa?
16. Strategi apa yang Anda lakukan untuk mengatasi kesulitan belajar siswa?
17. Apakah Anda merasa ada perubahan minat siswa terhadap Bahasa Arab selama ini?

Narasumber

(.....)

Lampiran 3


UIAD
**UNIVERSITAS ISLAM
AHMAD DAHLAN**
**FAKULTAS TARBIYAH
DAN ILMU KEGURUAN**

SURAT KEPUTUSAN
NOMOR: 793.DI/III.3.AU/F/KEP/2024

TENTANG
DOSEN PEMBIMBING PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN T.A. 2024/2025

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM AHMAD DAHLAN

- Menimbang** :
1. Bahwa untuk penulisan Skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Ahmad Dahlan Tahun Akademik 2024/2025, maka dipandang perlu ditetapkan Dosen Pembimbing penulisan Skripsi dalam Surat Keputusan.
 2. Bahwa nama-nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas yang di amanahkan kepadanya.
- Mengingat** :
- a. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah.
 - b. Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas.
 - c. Undang-Undang R.I No. 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
 - d. Keputusan Menteri Agama R.I No. 1502 Tahun 2022, tentang perubahan nama Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai menjadi Universitas Islam Ahmad Dahlan.
 - e. Pedoman PP. Muhammadiyah No. 02/PED/1.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah.
 - f. Statuta Universitas Islam Ahmad Dahlan.
- Memperhatikan** :
- Kalender Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Ahmad Dahlan Tahun Akademik 2024/2025.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Ahmad Dahlan tentang Dosen Pembimbing penulisan skripsi mahasiswa.
- Pertama** : Mengangkat dan menetapkan saudara(i) :

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Firdaus, M.Ag	Ramli, S.Pd.I, M.Pd.I.

untuk penulisan skripsi mahasiswa:

Nama : Fitra Ramadhani, L.
NIM : 210105012
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul Skripsi : Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Lappa

- Kedua** : Hal-hal yang menyangkut pendapatan/nafkah karena tugas dan tanggung jawabnya diberikan sesuai peraturan yang berlaku di Universitas Islam Ahmad Dahlan.
- Ketiga** : Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagai amanat dengan penuh rasa tanggung jawab.
- Keempat** : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.



**UIAD UNIVERSITAS ISLAM
AHMAD DAHLAN**

**FAKULTAS TARBIYAH
DAN ILMU KEGURUAN**

Ditetapkan di : Sinjai

Pada Tanggal : 27 Rabiul Akhir 1446 H

30 Oktober 2024 M



Dekan,

Dr. Takdir, M.Pd.I.
NBM. 1213495

Tembusan Disampaikan Kepada Yang Terhormat:

1. Ketua BPH Universitas Islam Ahmad Dahlan
2. Rektor Universitas Islam Ahmad Dahlan
3. Ketua Program Studi PAI, PGMI, PBA, TBI & TM

Lampiran 4

69



**UAD UNIVERSITAS ISLAM
AHMAD DAHLAN**

**FAKULTAS TARBIYAH
DAN ILMU KEGURUAN**

Nomor : 295.D1/III.3.AU/F/2025
 Lamp : Satu Rangkap
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

Sinjai, 3 Dzulhijjah 1446 H
 31 Mei 2025 M

Kepada Yang Terhormat
Kepala MTsN 4 Sinjai
 Di -
 Sinjai

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dalam rangka penulisan skripsi mahasiswa program Strata Satu (S-1), dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : Fitra Ramadhani. L
 NIM : 210105012
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)
 Semester : VIII (Delapan)

Akan melaksanakan penelitian dengan judul:
 "Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Lappa".

Sehubungan dengan hal tersebut di atas dimohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan izin melaksanakan penelitian di **MTsN 4 Sinjai**.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.


Dekan,
Dr. Fakdir, M.Pd.I
NBM: 1213495

Tembusan disampaikan Kepada Yth :
 1. Rektor Universitas Islam Ahmad Dahlan

Alamat : Jl. Sultan Hasanuddin No. 20 Kab. Sinjai
 Telp. 082291930879 Kode Pos. 92812

 ftikulad@gmail.com
 [ftikulad](#)
 [ftikuladsinjai](#)
 www.ftik.uad.ac.id




Lampiran 5


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN SINJAI
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 4 SINJAI
 Jalan Slamet Riyadi No.12 Kel. Lappa, Kec. Sinjai Utara,
 Tlp. (0482) – 22293 email: mtsn4sinjai@kemensg.go.id

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN
NOMOR : B- 390 /MTs.21.19.04/07/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: H. Muh. Amin Kasim, S.Ag.,M.Pd
NIP	: 196512312005011050
Pangkat/ Gol	: Pembina /IV.a
Jabatan	: Kepala MTs Negeri 4 Sinjai
Alamat	: Jl. Ranggong Dg. Romo

Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya dibawah ini :

Nama	: Fitra Ramadhani.L
Tempat/Tanggal Lahir	: Sinjai, 12 Desember 2001
NIM	: 210105012
Nama Perguruan Tinggi	: UNIVERSITAS ISLAM AHMAD DAHLAN SINJAI (UIAD)
Program Studi	: Pendidikan Bahasa Arab
Alamat	: Jl. Tinumbu No 26 Kel.Lappa

Benar telah melaksanakan penelitian di MTsN 4 Sinjai dalam rangka penelitian menyusun skripsi dengan judul :

" PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB SISWA KELAS VIII DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 4 SINJAI "

Pada instansi Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Sinjai Kabupaten Sinjai mulai tanggal 16 Juli 2025 s/d 21 Juli 2025.

Demikian keterangan ini diberikan kepadanya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sinjai, 21 Juli 2025
 Kepala

 H. Muh. Amin Kasim, S.Ag.,M.Pd
 NIP.196512312005011050

Lampiran 6



UAD UNIVERSITAS ISLAM
AHMAD DAHLAN

GP2M
FAKULTAS TARBIYAH
DAN ILMU KEGURUAN

SURAT KETERANGAN
Nomor 85/G1.1/IL3.AU/A/2025

Gugus Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Universitas Islam Ahmad Dahlan menerangkan telah selesai melakukan pemeriksaan plagiasi dengan membandingkan artikel-artikel lain menggunakan perangkat lunak Turnitin pada tanggal 06/08/2025

Judul: Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Siswa kelas VIII
Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lappo.

Penulis: FITRA RAMADHANI . L

Jenis Tulisan: Skripsi

No. Pemeriksaan: 1 : 5308941216

Dengan hasil sebagai berikut:

Tingkat kesamaan diseluruh artikel (Similarity Index) yaitu 23%

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya



Sabarudin, S.Pd., M.TESOL
NIDN. 2126029204

Lampiran 7


**UAD UNIVERSITAS ISLAM
AHMAD DAHLAN**

PERPUSTAKAAN

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA

Perpustakaan Universitas Islam Ahmad Dahlan dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Fira Ramadhani, L.

Nim : 210105012

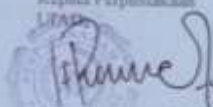
Prodi : PBA

Terhitung sejak tanggal 31 Juli 2025 dinyatakan telah bebas dari pinjaman buku dan koleksi lainnya di Perpustakaan Universitas Islam Ahmad Dahlan, maka surat keterangan ini dapat digunakan untuk mendaftar sebagai peserta *ULAN MUNAQASYAH* Tahun 2024/2025.

Demikian surat keterangan ini di buat untuk diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Singu, 31 Mei 2025

Kepala Perpustakaan
UAD


Irwan Setiawan, S.I.P., M. I. Kom
NBM : 1341989

Alamat : Jln. Sultan Hassanudin No. 20 Klaten, Singu
 Telp. 081349022118, Klaten Prov. 50512

Lampiran 8



GUGUS INSTRUMEN PENELITIAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM AHMAD DAHLAN

KETERANGAN VALIDITAS INSTRUMEN
 Nomor: 199/G3.1/IL.3/AU/A/2025

Gugus Instrumen Penelitian Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan telah menvalidasi instrumen untuk keperluan penelitian yang berjudul:

"Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Lappa"

Oleh peneliti:

Nama	: FITRA RAMADHANLL
NIM	: 210104016
Program studi	: Pendidikan Bahasa Arab

Setelah diperiksa secara teliti oleh Tim Validasi dari Gugus Instrumen Penelitian, maka Instrumen Penelitian tersebut valid dan dapat digunakan dalam penelitian.

Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Validator 1



Dr. Amran AR, M.Pd.I.

Sinjai, Mei 2025

Validator 2



Nur Agung, S.Pd.I., M.Pd.

Mengetahui,

Ketua Gugus Validator



Dr. Syarifuddin, M.Pd.

NIM. 1463964

DOKUMENTASI PENELITIAN







SURAT KETERANGAN HASIL TURNITIN

Nomor :039.L10/III.3AU/A/2026

Saya yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama : **Asriani Abbas, S.I.P.**
 NBM : **1235305**
 Jabatan : **Pjs. Kepala Perpustakaan UIAD Sinjai**

Menerangkan bahwa,

Nama : **Fitra Ramadhani.L**
 Nim : **210165012**
 Prodi : **PBA**
 Jenis dokumen : **Skripsi**

Telah melakukan cek plagiat menggunakan aplikasi *Turnitin Similarity Check* dengan **Indeks Plagiat 29%**.

Demikian surat keterangan ini supaya digunakan sebagaimana mestinya.

Sinjai, 04 Februari 2026

Pjs. Kepala Perpustakaan UIAD Sinjai


Asriani Abbas, S.I.P.
NBM. 1235305

Lampiran 6

BIODATA PENULIS

Nama : Fitra Ramadhani. L

NIM : 210105012

Tempat/Tgl Lahir : Sinjai, 12 Desember 2001

Alamat : Jl. Tinumbu No.026 Sinjai Utara

Riwayat Pendidikan : 1. TK Perwanida 1 Lappa
2. SD Negri 5 Lappa
3. MTs Darul Huffadh Bone
4. MA Darul Huffadh Bone
5. Universitas Islam Ahmad Dahlan

Handphone : 082323365304

E-Mail : fitrahlappa@gmail.com

Pengalaman Organisasi: 1. Anggota Bidang Organisasi HIMDIBA UIAD Sinjai
Periode 2022-2023
2. Sekretaris bidang organisasi UKM SENIOR UIAD Sinjai
Periode 2022-2023
3. Sekretaris Umum UKM SENIOR UIAD Sinjai Periode
2023-2024
4. Wakil Presiden Mahasiswa UIAD Sinjai Periode 2024-
2025

Nama Orang Tua : 1. Latuo (Alm) (Ayah)
2. Sunarti (Ibu)

Riwayat Pekerjaan : 1. -
2. Pedagang